



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
STUDI AGAMA (FUSA)  
TAHUN 2024-2028**

Disusun oleh :  
TIM PENYUSUN RENSTRA FUSA  
GJM-FUSA



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
(FUSA) TAHUN 2024-2028**



**OLEH  
TIM PENYUSUN RENSTRA  
GJM-FUSA**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
JULI 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Berkat kekuatan yang telah Allah SWT anugerahkan, tim penyusun berhasil menyelesaikan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2024-2028, sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Di samping itu, solawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Bila merujuk kepada perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), maka Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) adalah tergolong fakultas baru. Fakultas yang terdiri dari lima prodi ini (IAT, AFI, ILHA, SAA, dan PPI) telah berjalan lebih dari lima tahun. Dalam kurun waktu tersebut, FUSA merasa perlu menyusun strategi dan langkah-langkah secara sistematis demi menghadapi tantangan perubahan sosial dan kultur akademis yang dinamis. Melalui cara itulah, para lulusan FUSA diharapkan mampu memberikan kontribusi positif baik dalam lingkup regional, nasional dan internasional.

Dalam lingkup PTAIN, FUSA menempati posisi yang amat strategis di tengah masyarakat. Sebab, dari fakultas inilah diajarkan pokok-pokok ilmu agama yang menjadi dasar pedoman etis di tengah fenomena *pos-truth*. Bahkan, sejumlah program studi di FUSA telah menjadi dasar bagi pengembangan keilmuan lain. Hal itu terlihat dari sejumlah program studi di FUSA, seperti Prodi [Ilmu Alqur'an dan Tafsir \(IAT\)](#), [Aqidah dan Filsafat Islam \(AFI\)](#), [Ilmu Hadis \(ILHA\)](#), [Pemikiran Politik Islam \(PPI\)](#), dan [Studi Agama-Agama \(SAA\)](#).

Dalam sejarahnya, FUSA selama ini telah melahirkan banyak tokoh yang berkontribusi besar bagi masyarakat dibidang kajian keislaman. Alumni FUSA ada yang berkiprah sebagai: Ilmuwan

tafsir, Pengkaji Pemikiran para filosof, analis politik, cendekiawan muslim, dan ahli dalam bidang perbandingan agama.

Oleh karena itu, pengembangan FUSA diharapkan dapat terus mendorong kemajuan peradaban dan melahirkan pakar-pakar untuk kemaslahatan umat manusia. Demi merealisasikan tujuan tersebut, FUSA perlu memiliki arah pengembangan yang jelas dan sistematis sesuai dengan kebijakan dan arahan rencana strategis di level universitas, yang kemudian diinternalisasikan dalam Rencana Strategis (Renstra) FUSA 2024-2028.

FUSA secara praktis akan memperkuat berbagai lini baik dari segi peningkatan mutu, layanan akademik, kualitas penelitian-pengabdian, pengembangan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, penataan kelembagaan, modernisasi sarana dan prasarana, *update* teknologi informasi, penataan manajemen dan sumber daya manusia, serta profesionalisme SDM.

Penyusunan RENSTRA FUSA 2024-2028 pada tingkat fakultas ini berguna sebagai peta (*roadmap*) dan garis besar yang mesti diacu untuk melakukan pengembangan fakultas pada masa mendatang. Kemajuan FUSA mesti didasarkan pada visi dan misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berbunyi “Mewujudkan Universitas Islam Negeri yang Unggul dan Bereputasi Internasional berbasis *Entrepreneurship* Islam.” Untuk menuju visi tersebut, maka RENSTRA FUSA 2024-2028 ini disusun menggunakan analisis SWOT.

Tim Penyusun menyampaikan terima kasih kepada para pihak yang telah bekerja secara maksimal dalam menyusun dokumen ini. Semoga mampu menjadi pedoman bagi FUSA untuk meraih target yang diinginkan. Semoga FUSA dapat meraih status Akreditasi Unggul serta menjadi lembaga yang bereputasi dalam

kancah regional, nasional, bahkan internasional berbasis *entrepreneurship* islam.

**Jambi, Juli 2024**

**dto**

**Tim Penyusun**

## **DAFTAR ISI**

SAMPUL DEPAN	1
SAMPUL DALAM	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Dasar Pemikiran	7
B. Landasan Hukum	13
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN CORE VALUES	14
A. Landasan Historis dan Legal	14
B. Visi, Misi, dan Tujuan	15
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	22
A. Arah Kebijakan	22
B. Program Pengembangan FUSA 2024-2028	23
BAB IV ANALISIS STRATEGIS	30
A. Kondisi Objektif	30
1. Prodi IAT	33
2. Prodi AFI	39
3. Prodi ILHA	44
4. Prodi SAA	50
5. Prodi PPI	53
B. Analisis SWOT	55
BAB IV TARGET KINERJA	65
A. Target Kinerja	65
B. Indikator Ketercapaian	66
C. Strategi Pencapaian Visi dan Misi	67
BAB V KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM FUSA UIN STS JAMBI 2024-2028	71
A. Kebijakan Strategis FUSA UIN STS Jambi 2024-2028	71
B. Program Studi dan Gelar Akademik FUSA	75
C. Program Studi pada FUSA	75
BAB VI PENUTUP	85



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Seiring kemajuan global, transformasi pendidikan Islam merupakan sebuah keharusan yang mesti segera direalisasikan. Pandangan itu sejalan dengan pemikiran tokoh pendidikan Islam kontemporer dewasa ini seperti Isma'il Raji al-Faruqi, Sayyed Hossein Nasr, Hassan Hanafi, Harun Nasution, Azyumardi Azra, M. Amin Abdullah, dan Kuntowijoyo. Terinspirasi dari pemikiran itulah, IAIN STS Jambi membulatkan tekad untuk bertransformasi menjadi UIN STS Jambi. Transformasi ini dilakukan agar ilmu-ilmu keislaman dapat terintegrasi dengan ilmu umum serta dapat memberikan manfaat luas bagi dunia pendidikan Islam.

Transformasi IAIN menjadi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diharapkan dapat mewadahi persemaian insan-insan akademis yang berwawasan universal, luas, berakar pada tradisi keilmuan Islam dan peka terhadap perkembangan kontemporer, hingga mampu menjalankan tugas kecendikiawanan sebagai "*agent of change*".

Transformasi ini merupakan kerja keras dari pimpinan, *civitas academica* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan dukungan pemerintah Provinsi Jambi, serta masyarakat Islam yang diprakarsai oleh ulama.

Secara historis, keberadaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berawal dari banyaknya lulusan Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA), Madrasah Aliyah (MA), dan Pondok Pesantren. Namun, di Provinsi Jambi belum tersedianya PTAIN yang dapat menampung lulusan tersebut, sehingga pada tahun 1957 diadakan [Kongres Ulama Jambi](#) yang melahirkan kesepakatan untuk mendirikan perguruan tinggi Islam.

Sebagai langkah awal, pada tanggal 29 September 1960 didirikan Fakultas Syariah Perguruan Tinggi Islam al-Hikmah dengan jumlah mahasiswa pada angkatan pertama sebanyak 600 (enam ratus) orang, yang pada saat itu kedudukannya bernaung di bawah [Yayasan Pendidikan Islam \(YPI\) Jambi](#). Jumlah mahasiswa yang mendaftar telah menunjukkan prospek yang menjanjikan. Oleh karena itu pada tahun 1963 Fakultas Syariah kemudian dinegerikan melalui [Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 50 tahun 1963](#) tanggal 12 Mei 1963. Di bawah pembinaan dan pengawasan Fakultas Syariah IAIN sekarang menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan selanjutnya bertransformasi di bawah IAIN sekarang menjadi UIN Raden Fatah Palembang.

Penegerian tersebut mendorong pemerintah, ulama, dan pemuka masyarakat, dan Gubernur sebagai Kepala Daerah Tingkat I Jambi (Pemprov sekarang) yang pada waktu itu dijabat oleh [M.J. Singadekane](#) untuk mengupayakan dan mendukung berdirinya IAIN STS Jambi, yang mana baik secara fisik maupun pembiayaan operasional pendidikannya dijalankan secara otonom.

Selanjutnya, tanggal 11 Juli 1965 Yayasan Perguruan Tinggi Ma'arif telah mendirikan Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin di Kota Jambi, sedangkan di Sungai Penuh Kabupaten Kerinci telah berdiri pula Fakultas Syariah Muhammadiyah sejak Maret 1964.

Untuk mewujudkan berdirinya IAIN di Jambi, maka (1) Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang; (2) Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin Ma'arif di Kotamadya Jambi; dan (3) Fakultas Syariah Muhammadiyah di Kerinci disatukan dalam satu wadah yang bernama IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Pendirian tersebut didasari atas [Keputusan Menteri Agama Nomor 84 tahun 1967](#) tanggal 27 Juli 1967 tentang pengakuan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri

(PTN) di Jambi yang diresmikan Menteri Agama [Prof. K.H. Saifuddin Zuhri](#) pada tanggal 8 September 1967/3 Jumadil Akhir 1387 Hijriah dengan Rektor [H. A. Manaf](#) yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Provinsi Jambi.

Berdasarkan Surat [Keputusan Menteri Agama Nomor 69 tahun 1982](#) tanggal 27 Juli 1982, seluruh fakultas yang berada di bawah IAIN STS Jambi ditingkatkan statusnya dari fakultas muda menjadi madya. Keputusan tersebut merupakan legalitas formal seluruh fakultas untuk menyelenggarakan program perkuliahan dari tingkat Diploma Tiga (D3) menjadi Strata 1 (S1).

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1998 juga telah berdiri Fakultas Adab, fakultas tersebut berdiri sebagai bagian dari pengembangan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam menyikapi perubahan dan kebutuhan *stakeholders* akan variasi ilmu-ilmu keislaman saat itu.

Setahun kemudian yaitu pada tahun 1999 atas dasar Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, Nomor: E/283/1999 tertanggal 2 September 1999, IAIN STS Jambi diberi wewenang dan kepercayaan menyelenggarakan Program Pascasarjana sampai tahun 2009.

Program Pascasarjana telah memiliki empat (4) program studi, yaitu; (1) Pendidikan Islam; (2) Hukum Islam; (3) Filsafat Islam; dan, (4) Ekonomi Islam. Selain program studi tersebut, Program Pascasarjana hingga kini telah memiliki 12 konsentrasi keilmuan, dan pada 2013 telah dibuka Pascasarjana Program Doktor.

Lahirnya UIN STS Jambi sebagai perubahan bentuk dari IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengacu pada [Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2017](#) tanggal 09 April 2017 tentang Universitas

Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang diberi tugas (Pasal 1) menyelenggarakan program pendidikan tinggi Ilmu Agama Islam (Pasal 2) dan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi ilmu lain untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi ilmu Agama Islam.

Melalui kelembagaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memberi peluang untuk pengembangan fakultas dan Program Studi Eksakta dan Ilmu-Ilmu Sosial yang mendukung bidang ilmu Agama Islam. Peluang ini dapat membuka akses pilihan lebih banyak bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan pendidikan pada level perguruan tinggi.

Terjadinya perubahan IAIN ke UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat di Provinsi Jambi dan untuk meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan Pendidikan Tinggi Agama Islam, maka Pimpinan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di bawah kepemimpinan Rektor [Dr. H. Hadri Hasan, MA.](#), mengajukan proposal pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang merupakan pengembangan dari Prodi Ekonomi dan Bisnis Islam dari Fakultas Syari'ah.

Sesuai dengan [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2015](#) tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka sejak tanggal 05 Juni 2015, IAIN STS Jambi mempunyai lima Fakultas.

Arah kebijakan pengembangan dikonsentrasikan pada penguatan Akademik melalui pembangunan sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001: 2008 yang terintegrasi dengan sistem

Informasi Teknologi (IT). Kebijakan ini telah diluncurkan secara langsung oleh Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam [Prof. Dr. Dede Rosyada, MA](#) pada tanggal 25 Februari 2014, sekaligus penandatanganan komitmen bersama civitas akademika untuk melaksanakan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001 : 2008.

Implementasi kebijakan ini akan memperkuat proses pemantapan dan peningkatan akreditasi semua program studi dan akreditasi institusi, sekaligus melanjutkan program transformasi IAIN ke UIN dengan upaya melakukan pengembangan fakultas dan program studi baru, serta memperjuangkan untuk mendapatkan bantuan dana IDB (*Islamic Development Bank*). Bantuan dana IDB yang digunakan untuk sarana dan prasarana tersebut diperoleh pada tahun 2016 dengan tujuan untuk pembangunan penambahan ruang perkuliahan.

Selain dana IDB, UIN STS Jambi juga memperoleh dana dari PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) berupa dana SBSN (Surat Berharga Syari'ah Negara) untuk pembangunan [laboratorium terpadu](#). Sarana dan prasarana tersebut dapat meningkatkan mutu UIN STS Jambi.

Perubahan IAIN ke UIN memerlukan adanya fakultas dan program studi baru, satu di antaranya adalah [Fakultas Saintek](#) (Sains dan Teknologi). Sedangkan untuk studi keagamaan yang dikembangkan antara lain; Fakultas Ushuludin yang terbagi menjadi dua yaitu:(1) [Fakultas Ushuludin dan Studi Agama](#) dan (2) [Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam](#), sementara [Fakultas Syariah](#) juga akan dikembangkan menjadi dua fakultas yaitu: (1)Fakultas Syariah dan Hukum dan (2) Fakultas Sosial dan Politik.

Pengembangan fakultas dan prodi baru mengacu pada pendekatan standar JABEE (*Japan Accreditation Bord Education*

*Engineering*) dan pendekatan AUN-QA (*Asian University Network Quality Assurance*). Oleh sebab itu, dengan adanya pengembangan fakultas dan prodi baru tersebut, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan mampu bersaing di era globalisasi.

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mempunyai visi menjadi Universitas Islam yang inovatif dan memiliki semangat entrepreneurship sudah sepatutnya menjadi *center for excellence* yang berfungsi sebagai media interaksi antara potensi umat dan budaya. Dengan demikian, yang dibutuhkan dan dikembangkan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah seperangkat keilmuan dasar Islam yang mampu memberikan kepada para mahasiswa pola berpikir kritis, cerdas, dan universal tentang nilai-nilai Islam.

Merealisasikan upaya tersebut di atas, semua fakultas di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjadi ujung tombak yang harus mampu menjadi inisiator perubahan dalam merealisasikan cita-cita besar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk menjadi Universitas yang inovatif dan berdaya saing. FUSA khususnya merasa tertantang untuk mengembangkan ranah keilmuan melalui pengembangan FUSA yang adaptif dengan kemajuan IT.

Sesuai komitmen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk menjadi Universitas yang inovatif dan memiliki semangat entrepreneurship, FUSA harus dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif, manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses belajar-mengajar dapat efektif untuk menghasilkan *output* sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Terlebih lagi FUSA sebagai fakultas yang baru dikembangkan dengan jumlah mahasiswa yang masih sedikit, sehingga diperlukan usaha ekstra untuk mewujudkannya. Jika

tidak, maka bukan tidak mungkin akan mengalami stagnasi bahkan degradasi. Maka agar standar kualitas dan pengembangan yang diharapkan terwujud, diperlukan perencanaan yang baik dan strategi implementasi yang konkrit. Perencanaan tersebut dituangkan di dalam Renstra FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2024-2028.

## **B. Landasan Hukum**

1. [Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional](#)
2. [Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#)
3. [Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional](#)
4. [Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen](#)
5. [Peraturan Pemerintah \(PP\) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan](#)
6. [Peraturan Pemerintah \(PP\) No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi](#)
7. [Permenristek Dikti N0 62 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi \(SPMI\)](#)
8. [Permen Ristek Dikti 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#)
9. [Peraturan Menteri Agama \(PMA\) 30 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#)
10. [Peraturan Menteri Agama \(PMA\) 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.](#)

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN *CORE VALUES***

#### **A. Landasan Historis dan Legal**

Adapun yang menjadi acuan kebijakan pengembangan FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah melalui penetapan Visi, Misi dan Tujuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bahwa pendidikan Islam telah hadir dalam dunia pendidikan di tanah air jauh sebelum sistem pendidikan klasikal modern diperkenalkan oleh pemerintah kolonial Belanda pada abad ke-19. Belakangan, sistem pendidikan klasikal modern ini diadaptasi oleh para pemuka muslim Indonesia dalam bentuk kelembagaan madrasah (*Islamic Schools*) yang memasukkan muatan pendidikan umum selain pendidikan keagamaan dalam kurikulum pembelajarannya.

Saat ini, pendidikan Islam adalah amanah yang diemban oleh institusi Direktorat Jendral Pendidikan Islam yang bertekad menjadikan "Wacana Keilmuan, Ke-Islaman, dan Ke-Indonesiaan" sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan Islam. Hal ini diwujudkan dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai keilmuan dengan ke-Islaman sehingga mampu menumbuhkan insan yang berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.

Dalam dua dekade terakhir, reformasi pendidikan Islam telah terjadi dalam sistem Pendidikan Nasional, yang ditandai dengan tiga perubahan mendasar;

1. Terbitnya UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang meletakkan madrasah sebagai pendidikan umum berciri khas Islam. Sementara itu dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa kedudukan madrasah sama dengan sekolah.

2. Terbitnya PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang memperjelas posisi pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.
3. Ketentuan tentang pendirian PTKI yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sebagaimana pendirian perguruan tinggi umum lainnya.

Rencana strategis (Renstra) Pendidikan Islam adalah dokumen resmi pemerintah di bidang perencanaan pembangunan Pendidikan Islam untuk periode lima tahun, 2020-2024. Pembangunan tersebut mencakup uraian tentang visi, misi, kondisi yang diharapkan, formulasi kebijakan, program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Dalam kaitan dengan rencana strategis Pendidikan Nasional, Rencana Strategis Pendidikan Islam diharapkan mampu memberikan ruang dan masukan bagi pengembangan kebijakan dan program pendidikan nasional sehingga proses pembangunan Pendidikan Islam dapat terwadahi dalam rencana strategis pembangunan pendidikan nasional, dan menjadi tuntunan dan arah bagi penyusunan rencana strategis pembangunan Pendidikan Islam di daerah.

## **B. Visi, Misi, dan Tujuan**

### **1. Visi**

Sebagai ujung tombak dalam upaya merealisasikan visi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk “Mewujudkan Universitas Islam Negeri yang Unggul dan Bereputasi Internasional Berbasis Entrepreneurship Islam”. Adapun visi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) adalah sebagai berikut: **“Mewujudkan**

## **Fakultas yang Unggul dan Bereputasi Internasional dalam Bidang Keagamaan Berbasis Entrepreneurship Islam”.**

### **2. Misi**

Keberadaan Rumusan misi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ilmu Ushuluddin dan Studi Agama yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan internasional;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang inovatif serta tepat guna dalam mengembangkan ilmu Ushuluddin dan Studi Agama yang bermutu dan terpublikasi nasional;
3. Membina dan memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) sejalan dengan nilai-nilai Islam dan budaya Melayu Jambi;
4. Menciptakan iklim akademik yang mendukung tumbuh dan berkembangnya karya-karya inovatif berbasis entrepreneurship Islam;
5. Menyelenggarakan tata pamong dan tata kelola berbasis good university governance;
6. Mengembangkan kerjasama kemitraan strategis lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung Tridarma Perguruan Tinggi.

### **3. Tujuan**

Berdasarkan landasan visi dan misi sebagaimana dikemukakan di atas, keberadaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bertujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahklak mulia.
2. Menghasilkan lulusan yang kritis, tangguh, bermoral, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki kompetensi global

3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian yang inovatif, dan tepat guna dalam pengembangan ilmu ushuluddin yang transpomatif dan adaptif.
4. Terciptanya iklim akademik yang mendukung tumbuh dan berkembangnya karya-karya inovatif berbasis entrepreneurship Islam
5. Menghasilkan tata krelola yang baik berdasarkan prinsipprinsip eco-frendly
6. Menjalni kerjasama kemitraan strategis nasional dan internasional yang mendukung Tridarma Perguruan tinggi

#### **4. Core Values**

Dalam upaya membangun proses perwujudan visi dan misi yang telah ditetapkan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) menetapkan nilai-nilai dasar yang dianut sebagai berikut:

- 1) *Religijs*: memiliki sikap kecerdasan spiritual, kesolehan ibadah ritual dan kemampuan komunikasi sosial antar sesama manusia yang dimanivestasikan dalam bentuk sikap ikhlas, peduli, dan toleran.
- 2) *Inclusive*: memiliki sikap terbuka terhadap ide, gagasan dan menggunakan sudut pandang orang lain atau kelompok lain dalam memahami masalah serta terbuka untuk bekerjasama dan berinteraksi dengan semua kelompok dengan latar belakang berbeda.
- 3) *Ducens*: menjadi leading dan guiding serta berkewajiban untuk melakukan semua kewajiban, amanah dengan Allah, amanah dengan sesama manusia, dan amanah dengan diri sendiri.

- 4) *Dynamic*: memiliki jiwa dan semangat serta ide, konsep pemikiran, penalaran logis yang penuh inovasi keterbaruan sebagai motor penggerak terwujudnya perubahan sosial.
  - 5) *Profesional*: bekerja secara profesional cerdas, kreatif, inovatif dan smart sesuai tugas pokok dan fungsi serta 15 menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.
  - 6) *Transparan*: menjamin kebebasan setiap orang untuk memperoleh informasi tentang kebijakan, proses, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai dalam pengelolaan dan pengembangan fakultas dan program studi.
  - 7) *Akuntabel*: dapat mempertanggungjawabkan kepada pelanggan (pihak berkepentingan/stakeholder) output dan outcome dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
  - 8) *Entrepreneurship*: Memiliki jiwa kemandirian dan sikap mental yang tanggung dalam menebarkan kompetensi diri dan bermanfaat bagi Masyarakat.
  - 9) *Eco-FUSA Friendly* dan *PERISAI*: satu sikap mental untuk menjaga lingkungan. Jika tidak mampu menjaga, setidaknya tidak menambah kerusakan lingkungan. *PERISAI* adalah sikap mental *sustainability* dan resiliensi sehingga setiap civitas akademica FUSA akan memiliki daya juang yang tangguh dalam mencapai keunggulan dan internasionalisasi.
- Setelah analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal, langkah selanjutnya adalah merumuskan isu-isu strategis yang perlu dikembangkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang kemudian dilanjutkan dengan merumuskan strategi pengembangan terhadap isu-isu yang telah teridentifikasi untuk dijadikan dasar dalam merumuskan program dan kegiatan Fakultas Ushuluddin dan

Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam kurun waktu 2024-2028. Dengan kerangka dan alur penyusunan rencana Strategis di atas, diharapkan Rencana Strategis ini dapat tersusun secara rasional, visible, implementatif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya, pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dilandasi oleh sejumlah nilai yang diyakini bersama oleh civitas akademika sebagaimana yang dicanangkan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, meliputi;

1. Kesalehan. Kesalehan adalah nilai diri yang mencerminkan inner quality dalam hubungannya kepada Allah (*habl min Allah*) seperti ketaatan menjalankan ibadah dan hubungannya dengan sesama manusia (*habl min al-nas*) seperti saling tolong-menolong, simpati, dan empati terhadap kebutuhan orang lain. Kesalehan individu menuntun diri pada ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan, sehingga mampu menarik kemaslahatan dan menolak kemudaratatan.
2. Keterbukaan. Keterbukaan dapat dirumuskan sebagai sikap terbuka dan mau menerima perbedaan dan keragaman. Islam adalah identitas utama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan fitrah Islam itu sendiri terbuka menerima dan memupuk berbagai suku bangsa, bahasa, geografi, dan paham berpikir. Kesemuanya diajak untuk berdialog dengan Islam dan berasimilasi menjadi bagian dari peradaban Muslim. Disisi lain, keragaman itu adalah fitrah ilmu, realitas dan kemasyarakatan.
3. Kekinian atau Kemodernan. Kekinian atau kemodernan menunjuk waktu ke-sekarang-an dengan peradaban yang

dikandungnya. Apa yang ada dalam kekinian antara lain kekuatan sosial seperti demokrasi, kesejajaran, dan kelestarian, filosofi berpikir yang ilmiah yang lebih beragam, temuan-temuan ilmiah dibidang sains dan teknologi informasi yang mengakselerasi dan meragamkan perubahan baik perubahan fisik dan fasilitas, maupun perubahan cara-cara mengerjakan sesuatu. Di sisi lain ilmu-ilmu agama Islam yang dibangun diperiode formatif dan dimatangkan di zaman pertengahan yang melahirkan ilmu Islam asli dan menandai di zamannya.

4. Keindonesiaan. Keindonesiaan menunjuk pada teritori, identitas, dan nasionalisme kebangsaan. Ilmu pengetahuan bersifat universal, tapi ia selalu terkontekstualisasi dalam sesuatu area teritorial atau otoritas tertentu. Nilai keindonesiaan juga termanifestasi dalam bentuk penghargaan terhadap nilai-nilai lokalitas baik berwujud materi maupun fikiran dan gagasan.
5. *Intelligentsia*. Intelegentsia dapat dirumuskan secara generik, sebagai penguasaan ilmu yang memiliki kepedulian sekitar baik terhadap sesama manusia maupun alam sekitar (kelestarian/*sustainability*). Prinsip intelegentsia ini diletakkan agar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merancang sistem atau program yang membuat sivitas akademiknya menjadi dosen, mahasiswa dan/atau lulusan, tenaga kependidikan yang memiliki kepekaan sosial dan kelestarian alam, sehingga kehadiran Perguruan Tinggi bagi masyarakat tidak seperti “menara gading,” dan asyik masyuk hanya dengan dunianya sendiri.

Keyakinan/kepercayaan utama yang melandasi pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, meliputi:

- ❖ Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali mereka sendiri yang merubah diri mereka (Al Ra'd: 11)
- ❖ Allah tidak membebani hamba-Nya diluar kemampuan hamba-Nya (Al-Baqarah 287)
- ❖ Dibalik kesulitan akan ada kemudahan (Al Insyirah : 6)

### **BAB III**

## **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **A. Arah Kebijakan**

Arah kebijakan dan strategi dalam bab ini disusun sebagai upaya mewujudkan tujuan yang ingin dicapai pada tahun 2034 dan memberikan kontribusi dalam pencapaian sasaran Kementerian Agama 2015-2034. Rumusan arah kebijakan dan strategi yang dituangkan dalam renstra ini ada dua bagian, yaitu arah kebijakan dan strategi nasional sebagai penugasan dari Renstra UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam implementasinya, strategi perlu didukung dengan kerangka regulasi yang memberikan dasar yuridis pelaksanaan program dan kegiatan dan kerangka kelembagaan yang mengatur struktur organisasi dan pengelolaan program dan kegiatan yang mendukung capaian tujuan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

Berdasarkan analisa SWOT, berbagai kelemahan dan tantangan yang muncul dalam upaya pencapaian target yang telah dicanangkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dapat diatasi dan diselesaikan dengan memanfaatkan peluang dan kekuatan yang tersedia dan dimiliki oleh lembaga Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) secara khusus, dan umumnya lembaga Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Oleh karena itu Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi masih akan terus dapat dikembangkan menjadi fakultas yang berkualitas dan menjadi fakultas yang diminati secara lokal, regional, maupun global.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi 2017-2030 ini disusun berdasarkan milestone 20 tahun yang dibagi menjadi tiga tahap berikut: Arah pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Studi

Agama UIN STS Jambi pada tahun 2016-2020 terfokus pada penguatan kapasitas tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Kemudian pada tahun kedua 2021-2025 berfokus pada penguatan dan peningkatan mutu akademik untuk Rekognisi Nasional melalui Peningkatan Nilai Akreditasi Fakultas Institusi dan Akreditasi Program Studi dan sistem penjaminan mutu internal. Selanjutnya pada tahun 2026-2030 difokuskan pada peningkatan daya saing Lembaga pada level regional, melalui penerapan standar perguruan tinggi asia tenggara, seperti AUN QA dan AIQA. Sedangkan arah pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi pada tahun 2030-2034 adalah menjadi Fakultas bertarap internasional yang unggul dalam perubahan sosial dengan semangat moderasi beragama entrepreneurship Islam.

Adapun beberapa kebijakan yang akan diambil dalam mencapai target Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah disusun dalam renstra ini antara lain:

1. Pengembangan keilmuan.
2. Pengembangan sumber daya manusia (SDM).
3. Pengembangan kelembagaan.
4. Pengembangan MOA, sosialisasi, jejaring sosial dan *save our* Ushuluddin (SoU).
5. Pengembangan kemahasiswaan dan alumni.
6. Program penghijauan dan keakraban.

#### **B. Program Pengembangan FUSA 2024-2028**

Adapun beberapa langkah teknis yang dapat dilakukan untuk mencapai visi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi antara lain:

##### **1. Program Pengembangan Keilmuan**

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) ke depan akan mengembangkan aspek keilmuannya melalui beberapa cara:

- a. Perluasan cakupan bidang keilmuan dengan mengakomodir bidang keilmuan umum yang akan menjadi daya dobrak bagi kemajuan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Keilmuan umum ini sebagai langkah awal nantinya bisa dipelajari terlebih dahulu di program studi baru seperti di Prodi Pemikiran Politik Islam (PPI), dan Studi Agama-Agama (SAA), yang dapat mengakomodir mata kuliah Sosiologi, Antropologi, Psikologi, kesejahteraan Sosial ataupun bidang keilmuan lainnya yang berpeluang menjaring banyak mahasiswa baik dari alumni MAN, MAS, SMU, ataupun SMK.
- b. Evaluasi dan penataan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat (konsorsium).
- c. Pengembangan dan akreditasi jurnal fakultas
- d. Pembukaan dan akreditasi jurnal program studi
- e. Konsorsium Dosen
- f. Pelaksanaan praktikum dan PPL berbasis kebutuhan masyarakat
- g. Penyelenggaraan kuliah khusus bagi para guru dan santri Pondok Pesantren dengan mengadakan MoA kerjasama sehingga mendapatkan mahasiswa lebih banyak lagi.
- h. Pengaktifan dosen dalam perkuliahan.
- i. Mengembangkan klinik al-Qur'an untuk tahsin dan tahfiz mahasiswa dalam lingkup fakultas ataupun universitas.

## **2. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Berbarengan dengan pengembangan keilmuan, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Jambi juga akan menerapkan beragam kebijakan yang dapat mempercepat pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:

- a. Mendorong para tenaga pendidik/dosen dan kependidikan agar meningkatkan kemampuan dengan melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Peluang bagi para tenaga pendidik dan kependidikan akan dibuka secara luas.
- b. Menciptakan gelombang kaderisasi dosen dengan memanfaatkan mahasiswa potensial yang akan digerakkan dan didorong untuk dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, hingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas bagi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam hal ini untuk jenjang Strata Dua (S.2) lembaga UIN Sulthan Thaha Saifuddi sendiri telah memiliki program studi lanjutan yang linier yakni Prodi Filsafat Islam dengan konsentrasi Studi al-Quran, dan konsentrasi Pemikiran Agama dan Filsafat Islam (PAFI).
- c. Membuka diri dengan menerapkan profesionalisme dalam penerimaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tanpa memandang pemilahan antara putra daerah dan non daerah. Budaya semacam ini akan dihilangkan dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai inisiator perubahan masyarakat unggulan dan Islami.
- d. Pengecekan terhadap kualifikasi kebutuhan dosen.

### **3. Program Pengembangan Aspek Kelembagaan**

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ke depan juga akan mengupayakan pengembangan lembaga baik struktural ataupun non struktural melalui proses pemberdayaan, pencerahan, dan pengembangan berdasarkan prinsip resurgensi Islam. Hal ini bermakna bahwa FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan melakukan penataan dan pengembangan terhadap struktur fisik yang meliputi:

- a. Pengembangan, penataan, perlengkapan, dan penyamanan ruang kuliah.
- b. Pengembangan dan pembenahan ruang perpustakaan fakultas.
- c. Pembuatan laboratorium terpadu (IAT, AFI, ILHA, SAA, dan PPI).
- d. Pembuatan dan penataan ruang penjamin mutu Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA)
- e. Pembuatan ruang alumni Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA)
- f. Pembuatan sarana ruang ibadah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Mushalla).
- g. Pengembangan ruang arsip Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- h. Pengembangan sarana dan prasarana olahraga Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA)
- i. Penataan ruang parkir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA)

- j. Pembuatan ruang Security dan kebersihan (OB) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- k. Pembuatan ruang pengelola IT
- l. Pembuatan ruang pengelola jurnal
- m. Ruang informasi dan bimbingan karir mahasiswa dan alumni
- n. Pembuatan ruang Laboratorium Terpadu dan Studio Al-Qurán.

Selain menata dan mengembangkan struktur bangunan fisik, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga akan mengembangkan berbagai lembaga non struktural berupa:

- a. Pengembangan Program Studi
- b. Pengaktifan Gugus Jaminan Mutu Fakultas
- c. Pengembangan lembaga kajian dosen fakultas
- d. Pengembangan lembaga kajian mahasiswa program Studi
- e. Pengembangan lembaga penelitian dosen dan mahasiswa
- f. Pengembangan lembaga pengabdian masyarakat dan kepekaan sosial
- g. Pembuatan lembaga IT Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA)
- h. Pengembangan tradisi ilmiah yang santun, bijak, dan berkeilmuan.

#### **4. Program MoA, Sosialisasi, Jejaring Sosial**

Upaya ini dilakukan untuk membuka peluang bagi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi hingga dapat bertransformasi menjadi fakultas yang diminati secara global. Bentuk nyata dari upaya ini adalah melakukan perluasan kerjasama atau MoA dengan

berbagai lembaga keilmuan regional, nasional, dan transnasional, yang hasilnya akan membarikan pencerahan bagi mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Adapun program kerjasama yang akan dilakukan antara lain:

- a. Kerjasama Internasional (As-Shofa, UPSI, KUIS, KUPU Brunei, QUDQI, dan lembaga internasional lainnya dalam Tridharma Perguruan Tinggi)
- b. Kerjasama dengan TVRI, Jek TV, Jambi TV
- c. Kerjasama dengan RRI Jambi
- d. Kerjasama dengan Kantor Departemen Agama Provinsi Jambi
- e. Kerjasama dengan Kantor Departemen Pendidikan Provinsi Jambi
- f. Kerjasama Nasional dengan berbagai lembaga dalam Tridharma Perguruan Tinggi antara lain: UIN Raden Fatah Palembang, UIN Raden Intan Lampung, UIN Imam Bonjol Padang, UIN SUSKA Riau, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan lembaga lainnya.

Sementara program sosialisasi, jejaring sosial, dan SoU (*Special Operation Unit*) yang data dilakukan adalah:

- a. Penyusunan rencana program dan tim sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa
- b. Penyusunan tim safari Ramadhan
- c. Pengaktifan Web Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA)
- d. Pengaktifan sosial media seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, Youtube, Academia Edu, dan sosmed lainnya
- e. Penyusunan tim IT Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## **5. Program Kemahasiswaan dan Alumni**

Program kemahasiswaan dan alumni ada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meliputi:

- a. Pemberdayaan DEMA, SEMA, dan HMP mahasiswa
- b. Pembentukan dan penataan organisasi kajian keilmuan mahasiswa
- c. Pembinaan minat dan bakat
- d. Pembuatan tim penelusuran mahasiswa
- e. Pengaktifan forum alumni
- f. Pembuatan sistem pelacakan alumni
- g. Pengaktifan sistem sumbangan alumni terhadap fakultas
- h. Penyusunan kegiatan alumni
- i. Inovasi kegiatan PPL ke Pondok Pesantren dengan tujuan lainnya yaitu memperkenalkan prodi-prodi kepada santri.

## **6. Program Penghijauan dan Keakraban**

Adapun program penghijauan yang dapat direncanakan antara lain:

- a. Penghijauan ruang kantor
- b. Penghijauan ruang kuliah
- c. Penataan dan penghijauan lahan parkir
- d. Penghijauan lahan kosong
- e. Penataan dan penghijauan kantin
- f. Pembuatan tong sampah
- g. Jum'at bersih dan olahraga
- h. Perencanaan kegiatan keakraban civitas akademi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## **BAB IV**

### **ANALISIS STRATEGIS**

#### **A. Kondisi Objektif**

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, merupakan salah satu fakultas di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang didirikan pada 27 Juli 1967 berdasarkan SK Menteri IN/9/R/SK/79-a/1995. Saat ini FUSA menyelenggarakan 5 Program Studi yaitu: Ilmu al-Quran dan Tafsir (IAT), Aqidah dan filsafat Islam (AFI), Ilmu Hadis (ILHA), Pemikiran Politik Islam (PPI), dan Studi Agama-Agama (SAA).

FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ushuluddin dan Studi Agama. Selain itu juga telah berkontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan pembangunan bangsa. Berbagai karya alumni dan civitas akademika FUSA telah dihasilkan dan diterapkan untuk mengatasi berbagai persoalan yang tercakup dalam kajian Ushuluddin dan Studi Agama di tingkat nasional maupun internasional.

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Di masa yang akan datang, FUSA diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dari universitas terkemuka di Asia dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Fakultas ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) merupakan fakultas yang paling tua di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang saat ini mencapai usia 57 tahun. Di usia yang matang ini,

FUSA akan tetap menjadi garda terdepan dalam memperjuangkan Islam, karena FUSA mengajarkan ajaran pokok Islam yaitu ilmu ushuluddin.

Saat ini FUSA sedang mengalami tantangan berat. Beberapa tahun terakhir muncul kecenderungan jumlah mahasiswa atau peminat Program Studi (Prodi) tertentu di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) mengalami penurunan. Prodi yang mengalami penurunan peminat itu terutama di fakultas/program studi yang secara spesifik dan nomenklatur merupakan program khusus kajian keislaman.

Ada beberapa alasan mengapa hal ini terjadi: *Pertama*, anggapan bahwa masa depan lulusan fakultas/jurusan/prodi tersebut tidak jelas berkaitan dengan lapangan atau bidang kerja yang tersedia di masyarakat. Berbagai bidang pekerjaan pada sektor modern semakin berkembang dan diversifikatif, sementara alumni PTAIN tidak mampu mengisinya. *Kedua*, kurangnya minat masyarakat Muslim (sebagai pendukung utama PTAIN) mengirim anak-anaknya mendalami ilmu-ilmu agama “tradisional murni” ke UIN/IAIN/STAIN. Ini, diantaranya, dipicu adanya perubahan *mindset* tentang “belajar agama” yang tidak mesti melalui lembaga pendidikan Islam semacam pesantren atau perguruan tinggi Islam.

Di sisi lain, perguruan tinggi semakin banyak. Hal ini menjadikan para orang tua semakin memiliki banyak pilihan; perguruan tinggi mana yang lebih menjanjikan masa depan anak-anak mereka. Pada gilirannya, minat terhadap program-program kajian keislaman yang ditawarkan di PTAIN menurun. *Ketiga*, persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat dan kompetitif. Masing-masing perguruan tinggi berupaya menarik calon mahasiswa sedemikian rupa sehingga calon mahasiswa memunyai

pilihan bebas untuk menentukan perguruan tinggi mana yang akan dipilih.

*Keempat*, sebagian pengelola PTAIN kurang memperhatikan sewajarnya terhadap fakultas/jurusan/prodi yang mengalami kejenuhan atau kurang peminat dengan tawaran program yang lebih menarik, kreatif, dan menjanjikan. Kebanyakan calon mahasiswa lebih tertarik pada jurusan/fakultas Tarbiyah dan Syariah, atau Prodi umum di UIN, sementara jurusan/fakultas yang secara khas mendalami kajian keislaman mengalami penurunan peminat.

Untuk menjawab berbagai tantangan di atas, FUSA melakukan berbagai terobosan, mulai dari memperbaiki kualitas pendidikan yang dirumuskan dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), menjalankan kurikulum Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI), dan membuka prodi baru yang diprediksi akan menimbulkan minat yang tinggi pada masyarakat. Dengan adanya terobosan ini, FUSA yakin berbagai “ketakutan” akan tidak mendapatkan berbagai bidang pekerjaan pada sektor modern, kurangnya minat masyarakat terhadap ilmu-ilmu agama, dan persaingan antar PT dapat dijawab dengan baik.

## 1. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

### a. Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	<b>Mufasir Pemula</b>	Sarjana agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu mengkaji, menerjemahkan, dan menyajikan kandungan Al-Qur'an serta Tafsirnya dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam masyarakat multi agama berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	<b>Akademisi Bidang Qur'an dan Tafsir</b>	Sarjana agama yang berkepribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai akademisi/ ahli bidang Al-Qur'an dan Tafsir dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam masyarakat multi agama.
3	<b>Asisten Peneliti Al-Qur'an, Tafsir dan Sosial Keagamaan</b>	Sarjana agama yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang Al-Qur'an dan Tafsir yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	<b>Peneliti Studi al-Qur'an</b>	Peneliti yang mampu mengungkap isi kandungan Al-Qur'an sesuai persoalan-persoalan kekinian sebagai upaya memberikan solusi berbagai problematika masyarakat perspektif Al-Qur'an, serta menjadi peneliti kitab tafsir klasik dan manuskrip al-Qur'an-tafsir yang berkompetensi di bidangnya.
5	<b>Hakim Musabaqoh Tafsir Al-Qur'an</b>	Hakim Musabaqoh Al-Qur'an yang mampu menilai dan mengukur kemampuan peserta secara tepat dan akurat, serta memiliki nilai-nilai kejujuran dan keadilan.

<b>6</b>	<b>Guru Al-Qur'an Hadis</b>	Guru Al-Qur'an Hadis yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu menyampaikan kandungan Al-Qur'an dan Hadis dengan baik.
<b>7</b>	<b>Guru Tahfiz</b>	Guru Tahfiz yang memiliki kemampuan tahsin Al-Qur'an dan menguasai metode pembelajaran tahfiz sehingga dapat mengajarkan dan membimbing para calon penghafal Al-Qur'an dengan baik.
<b>8</b>	<b>Penyuluh Agama</b>	Penyuluh yang memiliki kemampuan metode dakwah dan penyuluhan serta mempunyai tanggungjawab, berpengetahuan, dan visioner dalam mengarahkan kegiatan masyarakat bimbingan, dan pembangunan umat.
<b>9</b>	<b>Praktisi Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an</b>	Menjadi ahli dalam pengembangan tilawah Al-Qur'an yang memiliki kemampuan manajerial dan dedikasi.
<b>10</b>	<b>Kaligrafer Al-Qur'an</b>	Kaligrafer yang memiliki kemampuan dalam bidang seni tulis Al-Qur'an serta mampu menyajikan karya seni yang memiliki nilai artistik.

**b. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai**

<b>Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai</b>
<p>Lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;</li> <li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;</li> <li>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;</li> </ol>

6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas penafsiran al-Qur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;
17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas; pekerjaan di bidang penafsiran al-Qur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam bidang pengembangan keilmuan Al-Qur'an dan penafsirannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan.

**c. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan**

**Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan**

Lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat;
9. Menguasai pengetahuan tentang metodologi penafsiran Al-Quran dan beragam aliran tafsir;
10. Menguasai pengetahuan tentang sejarah Al-Qur'an dan tafsir serta perkembangan tafsir di nusantara;
11. Menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat.

#### **d. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan**

##### **d.1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum**

###### **Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum**

Lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*),

berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;

13. Mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan Al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

**d.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus**

**Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus**

Lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mendesain dan mengembangkan syi'ar dan pemahaman kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya berbasis teknologi informasi;
2. Mampu mendesain aplikasi berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsirnya dalam bentuk digital sesuai dengan kemajuan teknologi informasi;
3. Mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ketentuan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
4. Mampu menerjemahkan Al-Qur'an berdasarkan kaidah bahasa dan kaidah penerjemahan;
5. Mampu menghafal Al-Qur'an minimal dua juz selain juz 30 dalam Al-Qur'an;
6. Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya;
7. Mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
8. Mampu menyebarluaskan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

**2. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam**  
**a. Profil Lulusan**

NO.	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1	Pemikir Keagamaan	Sarjana <u>akidah</u> dan filsafat Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai pemikir keagamaan dalam <u>akidah</u> dan filsafat Islam, mampu memetakan, menjawab munculnya <u>beragam</u> aliran dan gerakan serta <u>madzhab</u> pemikiran keagamaan yang berkembang, serta mampu menemukan solusi dari problematika yang berkembang terkait dengan masalah <u>akidah</u> dan filsafat Islam baik dalam teks maupun dalam konteks kehidupan multikultural dan multi agama serta <u>bertanggungjawab</u> sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	<u>Analisis Masalah Keagamaan</u>	Sarjana <u>Aqidah</u> dan Filsafat Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai analis masalah keagamaan Islam dalam <u>akidah</u> dan filsafat Islam, mampu memetakan, menjawab munculnya <u>beragam</u> aliran dan gerakan serta <u>madzhab</u> pemikiran keagamaan yang berkembang, serta mampu menemukan solusi dari problematika yang berkembang terkait dengan masalah <u>akidah</u> dan filsafat Islam baik dalam teks maupun dalam konteks kehidupan multikultural dan multi agama serta <u>bertanggungjawab</u> sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Asisten Peneliti Bidang <u>Aqidah, Filsafat</u> dan Sosial Keagamaan	Sarjana <u>aqidah</u> dan filsafat Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai asisten peneliti dalam bidang <u>akidah</u> dan filsafat Islam, mampu memetakan, menjawab munculnya <u>beragam</u> aliran dan gerakan serta pemikiran keagamaan yang berkembang, serta mampu menemukan solusi dari problematika yang berkembang terkait dengan masalah <u>akidah</u> dan filsafat Islam baik dalam teks maupun dalam konteks kehidupan multikultural dan multi agama serta <u>bertanggungjawab</u> sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Tenaga Pendidik (Guru) <u>Aqidah Akhlak</u> dan <u>Tauhid/Ilmu Kalam</u>	Pendidik (guru), dan ahli di bidang ilmu <u>Aqidah, Akhlak, dan Tauhid</u> , baik dalam lembaga pendidikan ataupun lembaga sosial keagamaan, yang memiliki kompetensi dan integritas, serta memiliki pandangan terbuka berdasarkan paradigma keilmuan <u>transintegratif</u> yang <u>mempu</u> mengakomodir keilmuan Islam, modern dan kearifan lokal.

5	Praktisi Pemberdayaan dan Resolusi Konflik Sosial-Keagamaan	Penggiat dan pejuang sosial bagi tegaknya nilai-nilai universal kemanusiaan pada lembaga-lembaga swadaya masyarakat maupun pemerintahan, dengan visi sosial yang holistik, islami, dan bermoral dan berperadaban, hingga mampu memberikan kontribusi positif dalam melerai konflik dan mengatasi problem sosial keagamaan yang ada di tengah masyarakat.
6	Penyuluh Agama	Penyuluh yang memiliki kemampuan metode dakwah dan penyuluhan serta mempunyai tanggungjawab, berpengetahuan, dan visioner dalam mengarahkan kegiatan masyarakat bimbingan, dan pembangunan umat.
7	Wirausaha	Pengusaha Islam mandiri yang menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam bekerja bersama dengan orang lain untuk menghasilkan barang dan jasa yang mempunyai nilai-nilai <u>spritual</u> dan mengandung keberkahan, yang berhubungan dengan masalah sosial-keagamaan berbasis pada pandangan manusia sebagai pemakmur dunia, penguasaha yang menyadari betul hubungan <u>trianggle</u> antara Tuhan, Manusia dan jagad raya Alam semesta.

#### **b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai**

##### **Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai**

**Lulusan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNi) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut :**

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

- |  |
|--|
| 7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; |
| 8. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan                                 |
| 9. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.   |

**c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan**

**Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan**

**Lulusan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :**

- |  |
|--|
| 1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;   |
| 2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;  |
| 3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;   |
| 4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; |
| 5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i> ;   |
| 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;  |
| 7. Menguasai pengetahuan dasar-dasar Ilmu Pendidikan   |
| 8. Menguasai pengetahuan Islamik Enterpreneurship  |

9. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
10. Menguasai pengetahuan tentang filsafat, aqidah dan akhlak, tauhid/ilmu kalam, tasawuf dan ilmu sosial humaniora.
11. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam penelitian kefilsafatan dan humaniora

**d. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan**

**d.1 Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum**

<b>Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum</b>
<b>Lulusan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki ketrampilan umum sebagai berikut :</b>
1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

- |   |
|---|
| 7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; |
| 8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan   |
| 9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.  |

#### **d.1 Capaian Bidang Keterampilan Khusus**

##### **Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus**

Lulusan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki ketrampilan khusus sebagai berikut :

- |  |
|--|
| 1. Mampu menguasai materi ilmu filsafat Islam, Kalam, Tasawuf, dan sosial keagamaan dengan baik, untuk diseporakan dalam upaya pencerahan dan penanaman keterbukaan masyarakat.  |
| 2. Mampu menguasai materi bidang Aqidah dan filsafat Islam dalam rangkapengembangan keilmuan;  |
| 3. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil alamin, moderat, toleran dan ramah berdasarkan pendekatan teologis dan filosofis;  |
| 4. Mampu mengembangkan pemikiran keagamaan dalam konteks Aqidah dan Filsafat Islam, yang inklusif, toleran, dan moderat dalam kehidupan umat beragama dan hubungan antar umat beragama;                                  |
| 5. Mampu merefleksikan kemampuan diri dalam pengembangan pemikiran keagamaan dalam konteks aqidah dan filsafat Islam yang inklusif, toleran, dan moderat dalam kehidupan umat beragama dan hubungan antar umat beragama; |
| 6. Mampu menghafalkan dan memahami ayat-ayat dan hadits-hadits yang berkait dengan ketauhidan (aqidah) dan filsafat Islam (pemikiran/hikmah).  |
| 7. Mampu memahami isu-isu dan konsep-konsep teoritis bidang Filsafat Islam, baik yang berasal dari era klasik, modern maupun kontemporer   |

8. Mampu menganalisis dan menguraikan fenomena serta problem-problem sosial & keagamaan keindonesiaan berbasis keilmuan Filsafat Islam, Ilmu Kalam, Tasawuf, dan sosial keagamaan yang dihasilkan dalam bentuk penelitian.
9. Mampu memberikan argumentasi teoritis maupun praksis, baik secara lisan maupun tulisan dalam menghadapi problematika sosial-keagamaan
10. Mampu mengaplikasikan pemahaman yang terbuka dan berbasispada transintegrasi yang mengakomodir tradisi Islam, modernitas, dan kearifan lokal untuk dimanfaatkan dalam penyelesaian masalah-masalah sosial-keagamaan, yang terjadi di tengah masyarakat demi kemaslahatan bersama

### 3. Prodi Ilmu Hadis (ILHA)

#### a. Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	<b>Ahli Hadis</b>	Sarjana agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu menerjemahkan dan menyajikan kandungan hadis untuk pengembangan dan penyiaran ajaran Islam yang moderat dan toleran ( <i>Islam rahmatan lil 'alamin</i> ) dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.
2.	<b>Akademisi Bidang Hadis</b>	Sarjana agama yang berkpribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai akademisi/ahli bidang hadis dan ilmu hadis dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.
3.	<b>Peneliti Hadis dan Sosial Keagamaan</b>	Sarjana agama sebagai peneliti yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melaksanakan penelitian dan pengkajian di bidang hadis & pengembangan Ilmu hadis, mampu menerjemahkan dan menyajikan kandungan hadis untuk pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam kehidupan social keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman. berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.
4.	<b>Penyuluh Bidang Keagamaan</b>	Sarjana Agama yang berperan serta dalam memberikan penyuluhan bidang keagamaan kepada masyarakat Indonesia.

**b. Capaian Pembelajaran**

No.	Capaian Pembelajaran (CP)
<b>I.</b>	<b>Aspek Sikap</b>
	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan agama, moral, norma, dan etika dalam menjalankan tugas sesuai yang diamanahkan.
	3. Berperan dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas dan kuantitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
	6. Bekerja sama dan peduli masyarakat dan lingkungan demi tercapainya lingkungan yang bersih dan sehat.
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
	9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.
	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
	12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;

	13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
	14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi ( <i>adaptability</i> ), fleksibilitas ( <i>flexibility</i> ), pengendalian diri, ( <i>self direction</i> ), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
	15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
	16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas sebagai ahli hadis pemula dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
	17. Menunjukkan sikap kepemimpinan ( <i>leadership</i> ), bertanggungjawab ( <i>accountability</i> ) dan tanggungjawab ( <i>responsibility</i> ) atas pekerjaan secara mandiri di bidang pengembangan ilmu hadis dan penyajian otentisitas matan hadis serta pemaknaannya secara kontekstual dalam dinamika kehidupan social keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
	18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pengembangan kajian ilmu hadis dan penyampaian dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.
<b>II.</b>	<b>Aspek Pengetahuan</b>
	1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
	2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia;
	3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan

	menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
	4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
	5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i> ;
	6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
	7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
	8. Menguasai hadis, berbagai teori dalam ilmu hadis, berbagai metodologi kajian hadis dan sejarah Ilmu hadis dari masa ke masa;
	9. Menguasai ilmu alat (penguasaan pengetahuan bahasa Arab dan Inggris) dengan baik untuk memahami hadis dan kandungannya dengan baik;
	10. Memahami realitas pertumbuhan, perkembangan dan tantangan dalam rentang sejarah hadis;
	11. Menguasai metodologi syarah/pemahaman hadis baik pada masa klasik maupun modern;
	12. Menguasai cabang-cabang ilmu modern yang dapat digunakan dalam pemahaman hadis.
<b>III.</b>	<b>Aspek Keterampilan Umum</b>
	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;

	<p>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</p>
	<p>4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p>
	<p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p>
	<p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p>
	<p>7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p>
	<p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p>
	<p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;</p>
	<p>10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;</p>
	<p>11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p>
	<p>12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:</p>

	13. Mampu membaca, menghafal dan memahami kandungan Al-Qur'an.;
	14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan Hadis-hadis Rosulullah S.A.W.;
	15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.
<b>IV.</b>	<b>Aspek Keterampilan Khusus</b>
	1. Mampu melakukan <i>takhrij al-hadis</i> secara tepat;
	2. Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika;
	3. Mampu membaca teks hadis dan syarah hadis dari sumber aslinya;
	4. Mampu memahami makna hadis dan kandungannya secara kontekstual dalam kehidupan social keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
	5. Mampu menghafal hadis-hadis dalam kitab hadis <i>Arbain an-Nawawi</i> dan seratus hadis tematik;
	6. Mampu membaca literatur asing (Arab dan Inggris) yang terkait dengan keilmuan hadis dan matan hadis;
	7. Mampu menyebarkan hadis dan kandungannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

#### 4. Prodi Studi Agama-Agama (SAA)

##### a. Profil Lulusan

No	Profil lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	<b>Pemikir Relasi Agama-agama</b>	Sarjana studi agama-agama dan kerukunan antar umat beragama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam yang menjalankan peran sebagai pemikir relasi agama-agama dan mampu mendialogkan Islam dengan agama-agama lain, dan mendialogkan agama dengan perkembangan global dan IPTEKS dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multi agama dan multicultural serta mampu melaksanakan tugas berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
2.	<b>Analisis Masalah Relasi Agama-agama</b>	Sarjana studi agama-agama dan kerukunan antar umat beragama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam yang menjalankan peran sebagai analisis relasi agama-agama dan mampu mendialogkan Islam dengan agama-agama lain, dan mendialogkan agama dengan perkembangan global dan IPTEKS dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multi agama dan multicultural serta mampu melaksanakan tugas berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
3.	<b>Peneliti Agama-agama dan Sosial Keagamaan</b>	Sarjana studi agama-agama dan kerukunan antar umat beragama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam yang menjalankan peran sebagai asisten peneliti relasi agama-agama dan mampu mendialogkan Islam dengan agama-agama lain, dan mendialogkan agama dengan perkembangan global dan IPTEKS dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multi agama dan multicultural serta mampu melaksanakan tugas berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
4.	<b>Penyuluh Agama</b>	Sarjana studi Agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam yang menjalankan peran sebagai Penyuluh Agama yang berperan dalam memberikan penyuluhan bidang keagamaan kepada masyarakat Indonesia.
5.	<b>Mediator Harmonisasi Umat Beragama</b>	Sarjana studi Agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam yang menjalankan peran sebagai Mediator Harmonisasi Umat Beragama (pengurus FKUB dan organisasi mediator lainnya) yang berperan memberikan pendidikan, pemahaman, dan penyelesaian dalam permasalahan agama-agama.

## 5. Capaian Pembelajaran Program Studi

No	Capaian Pembelajaran (CP)
<b>I</b>	<b>Aspek Sikap</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>8. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</li> <li>9. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</li> </ol>
<b>II</b>	<b>Aspek Pengetahuan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila;</li> <li>2. kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;</li> <li>3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</li> <li>4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</li> <li>5. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</li> <li>6. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>;</li> <li>7. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</li> <li>8. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman secara komprehensif dalam bidang ilmu tauhid-akidah, akhlak-tasawwuf, tafsir, hadis, fikih dan ushul fikih;</li> <li>9. Menguasai pengetahuan Islamic Entrepreneurship</li> <li>10. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;</li> <li>11. Menguasai aneka pendekatan dan metodologi dalam kajian atau studi agama-agama secara komprehensif;</li> <li>12. Menguasai pengetahuan komprehensif mengenai tafsir tematik/<i>nushusquraniyah</i> dan hadis tematik tentang agama-agama;</li> <li>13. Menguasai pengetahuan tentang agama-agama dunia secara komprehensif seperti agama Kristen, Katholik, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu, agama-agama lokal, serta Gerakan Keagamaan Baru;</li> <li>14. Menguasai konsep dan teori pendukung dari keilmuan Psikologi Agama, Sosiologi Agama, Filsafat Agama, Antropologi Agama, Fenomenologi Agama dan Teologi dalam kajian atau studi agama-agama.</li> </ol>
<b>III</b>	<b>Aspek Keterampilan Umum</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li> <li>2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</li> <li>3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan</li> </ol>

	<p>teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</li> <li>5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</li> <li>6. mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</li> <li>7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</li> <li>8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</li> <li>9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</li> <li>10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dankemampuan kerja;</li> <li>11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</li> <li>12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;</li> <li>13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;</li> <li>14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (<i>JuzAmma</i>);</li> <li>15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.</li> </ol>
<b>IV</b>	<b>Aspek Ketrampilan Khusus</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menghasilkan produk pemikiran keislaman yang toleran dan moderat dalam masyarakat multi agama dan multicultural dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;</li> <li>2. Mampu melakukan fasilitasi, mediasi dan resolusi konflik terkait dengan konflik sosial keagamaan dalam masyarakat multi agama dan multicultural dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;</li> <li>3. Mampu menjalin dan membangun kerjasama dengan harmonis dan dialogis antar lembaga keagamaan dan dengan umat beragama yang berbeda dalam membangun kohesi dan harmoni sosial dalam masyarakat multi agama dan multicultural dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;</li> <li>4. Mampu melaksanakan pengkajian dan penelitian agama-agama dan kehidupan keagamaan dalam masyarakat multi agama dan multikultural yang bersifat inter-religious dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;</li> <li>5. Mampu mempromosikan peran agama sebagai landasan etik, moral dan menjadi kekuatan positif dalam rangka pembangunan dan tercapainya peradaban umat manusia yang damai dan berkemajuan dalam masyarakat multi agama dan multikultural yang bersifat interreligious dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.</li> </ol>

## 6. Prodi Studi Pemikiran dan Politik Islam (PPI)

### a. Prodi Pemikiran dan Politik Islam (PPI)

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	<b>Pemikir Politik Islam</b>	Sarjana Pemikiran Politik Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam sebagai pemikir politik Islam yang mampu mendialogkan Islam dengan politik dalam realitas politik keindonesiaan dan perkembangan global, kemajuan IPTEKS dalam kehidupan sosial politik nasional dan global dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2.	<b>Analisis Politik Islam</b>	Sarjana Pemikiran Politik Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai analisis politik Islam yang mampu mendialogkan Islam dengan politik dalam realitas politik keindonesiaan dan perkembangan global, kemajuan IPTEKS dalam kehidupan sosial politik nasional dan global dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3.	<b>Asisten Peneliti Politik Islam dan Sosial Keagamaan</b>	Sarjana Pemikiran Politik Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai asisten peneliti dalam bidang Pemikiran Politik Islam, mampu mendialogkan Islam dengan politik dalam realitas politik keindonesiaan dan perkembangan global, kemajuan IPTEK dalam kehidupan sosial politik nasional dan global dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4.	<b>Jurnalis Politik</b>	Sarjana Pemikiran Politik Islam (PPI) diarahkan untuk menjadi seorang jurnalis atau wartawan dalam bidang politik. Karena itu, seorang alumnus PPI harus dapat menguasai isu-isu politik baik dalam skala nasional dan juga internasional, terutama terkait dengan isu Hak Asasi Manusia (HAM), politik, dan keamanan.
5.	<b>Mediator</b>	Sarjana Pemikiran Politik Islam (PPI) mampu menjadi mediator dalam kegiatan politik di masyarakat dan hubungan internasional. Dalam konteks hubungan internasional, alumnus PPI akan menjadi seorang diplomat. Sedangkan mediator di masyarakat akan menjadi mediator konflik.

## b. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran <i>Learning Outcomes</i>		
Sikap		<i>Attitude</i>
1.	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	<i>Obeying to God Almighty</i>
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	<i>Having the moral, ethics, and good personality in finishing the task</i>
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	<i>Having ability to work together and having a social sensitivity and high attention for the society and the Environment</i>
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab terhadap negara dan bangsa;	<i>Being a citizen who is proud and having full dedication for the country and promoting peace</i>
5.	Menghargai keberagaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat di masyarakat;	<i>Respecting for diversity of cultures, views, beliefs, religious, and opinions among People</i>
Pengetahuan		<i>Knowledge</i>
1.	Mampu memahami dan menguasai konsep-konsep dan teori-teori dasar pemikiran politik Islam;	<i>Capable to analyse and apply the materialy or formally concepts and theories of basic of Islamic Political Thought</i>
2.	Menganalisis dan mengaplikasikan filosofi, ajaran dan pemikiran Politik Islam;	<i>Analysing and applying non-thought and political interviews</i>
3.	Mampu menerapkan metode penelitian dan kerangka pemikiran politik Islam;	<i>Capable to apply methodology of research and invention of Islamic Political Thought</i>
4.	Menguasai konsep-konsep dasar etika dan prinsip-prinsip Politik Islam;	<i>Mastering in-depth the principles of Islamic Political views</i>
5.	Menguasai konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan trend historis dalam Pemikiran Politik Islam	<i>Mastering in-depth the main concepts, theoretical perspectives, empirical invention and historical trend of Islamic Political Thought</i>
Keterampilan Umum		<i>General Skills</i>
1.	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Pemikiran politik Islam;	<i>Capable to apply logical, critical, sistematic and innovative thinking in developing and implementing sciences and technology which paying attention to human values suitable with Islamic Political Thought</i>
2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	<i>Capable to perform independent, qualified and measurable performance</i>
3.	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahlian politik Islam berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman	<i>Capable to study the implication of developmnet and implementation of sciences and technology which paying attention to human values in Islamic Political Thought based on academic rule and ethic in producing solution, ideas, designs, or art critique; compiling scientific description of Bachelor thesis and uploading in the hosting of higher</i>

	perguruan tinggi;	<i>education institution.</i>
4.	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang Politik Islam, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	<i>Capable to make a good decision in solving the problems of business law based on analysing to the information and data</i>
5.	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar informasi dan data;	<i>Capable to maintenance and improve networking with advisers, colleague, and fellow in or out his/her institution.</i>
6.	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	<i>Capable to response, evaluate, and supervise the people work and achievement under his/her control</i>
7.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	<i>Capable to file, archive, secure, and refind the data to ensure validity and prevent plagiarism</i>
<b>Keterampilan Khusus</b>		<b><i>Special Skills</i></b>
1.	Memiliki keterampilan dalam menangani urusan yang berkaitan dengan masalah institusi politik, yang berkaitan dengan keilmuan Pemikiran Politik Islam	<i>Having enough skills in handling problems related to Islamic Political Thought</i>
2.	Memiliki keterampilan dalam bidang survey gerakan politik Islam;	<i>Having enough skills in Islamic Political movement surveys.</i>
3.	Memiliki keterampilan dalam praktek politik Islam;	<i>Having enough skills in Islamic Political Practices</i>
4.	Mampu mengimplementasikan konsep dan perspektif keilmuan, temuan empiris, dan tren kajian dalam bidang pemikiran politik Islam	<i>Capable to implement the concept and scientific perspectives, empirical findings, and trends in the study of Islamic Political Thought;</i>
5.	Mampu menghasilkan temuan terbaru terkait disiplin dan kajian ilmu pemikiran politik Islam	<i>Capable to produce the current findings related to disciplines and Islamic Political Thought.</i>
6.	Menguasai teori gerakan politik Indonesia dan internasional;	<i>Mastering in-depth the Indonesian and International political movement</i>

## **B. Analisis Strategis (SWOT)**

SWOT adalah alat ukur untuk menganalisa kondisi dan hasil yang telah dicapai oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA). Pendekatan analisis SWOT adalah analisis yang memetakan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*) yang dihadapi FUSA ke depan. Penerapan analisis SWOT dimaksudkan juga untuk menghasilkan pembacaan terencana yang akan menjadi dasar dalam proses pemberdayaan kekuatan untuk menghadapi kelemahan serta mengorganisir peluang untuk mengalahkan

berbagai tantangan yang dihadapi. Analisis dalam konteks ini akan diklasifikasikan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang ditemukan pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Rincian dari kekuatan dan kelemahan tersebut dapat dilihat dalam penjabaran secara lebih rinci sebagai berikut:

#### **a. Kekuatan (*Strength*)**

Keadaan, kondisi, dan modal yang dapat disebut sebagai kekuatan FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah:

- 1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah berpengalaman mempertahankan eksistensinya yang hingga saat ini telah menghasilkan ribuan alumni yang memiliki tingkat keaktifan yang tinggi dimata stakeholdernya, baik pada instansi pemerintahan, institusi politik, lembaga swasta, dan sektor lain secara regional, nasional, bahkan internasional.
- 2) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki Prodi yang terakreditasi Unggul dan Baik yang akan diproyeksikan menunggu akreditasi Unggul.
- 3) FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki dosen sejumlah 52 orang, dengan kualifikasi akademik doktor (S3) sebanyak 14 orang, Magister (S2) sebanyak 38 orang. Dilihat dari Jabatan fungsional FUSA mempunyai Guru Besar sebanyak 4 orang, Lektor Kepala 10 orang, Lektor 18 orang, Asisten Ahli 7 orang, DTBPNS 5 orang dan DTBLU 8 orang.
- 4) Rumpun keilmuan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terbuka bagi

pengembangan keilmuan yang lebih luas seperti sosiologi, antropologi, politik, dan berbagai bidang dalam pemikiran Islam.

- 5) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki areal tanah seluas 7 Ha dari 75 Ha, yang terdiri dari 1 unit gedung perkantoran, 4 buah gedung dengan 31 lokal ruang perkuliahan, 1 buah auditorium, 1 unit perpustakaan fakultas, 1 unit laboratorium terpadu fakultas, 1 unit Studio Al-Qur'an, 1 unit ruang musholla, lapangan dan sarana olahraga, lapangan parkir, serta berbagai sarana perlengkapan lainnya.

#### ***b. Kelemahan (Weakness)***

FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dari faktor internal sangat banyak memiliki kekuatan untuk meraih tujuan dan pencapaian ke depan sebagaimana yang telah dikemukakan di atas. Kendati kemudian, FUSA juga memiliki beberapa kelemahan. Tentu kelemahan-kelemahan ini melalui analisis strategis dapat menjadi pendorong bagi FUSA untuk berbenah dan nantinya akan berubah menjadi sebuah kekuatan. Beberapa kelemahan itu antara lain:

- 1) Keterbatasan dosen tetap dengan kualifikasi Guru Besar (Profesor) yang sesuai dengan bidang keilmuan.
- 2) Publikasi ilmiah hasil penelitian riset, dan pengabdian masyarakat masih terbilang minim.
- 3) Sarana dan Prasarana penunjang proses penyelenggaraan Prodi masih ditingkatkan lebih baik lagi.
- 4) Masih kurangnya kerjasama riset penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara nasional dan internasional.

Berdasarkan fakta di atas, kelemahan yang ada pada FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bersifat kondisional yang diprediksi akan dapat diatasi dalam proses yang relatif singkat terutama dengan mendorong peningkatan pendidikan bagi para tenaga pendidik, maksimalisasi sarana dan prasarana pendidikan, serta dengan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi sosial dalam skala nasional maupun internasional.

## **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor pendukung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang didapati dari luar yang dimiliki oleh lembaga fakultas yakni peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threat*). Adapun rincian dari peluang dan tantangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah sebagai berikut:

### **a. Peluang (*Opportunity*)**

Beberapa kondisi yang data disebut sebagai peluang yang akan ditangkap dan dimaksimalkan dalam pengembangan dan kelancaran operasional Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi antara lain:

- 1) *Aspek Keilmuan*: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki cakupan bidang keilmuan yang merupakan satu-satunya di Provinsi Jambi yang berpeluang untuk menjaring banyak mahasiswa, terutama dari pesantren MAN, dan keja sama kelembagaan, hingga MAS, SMU, ataupun SMK. Artinya Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama memiliki kesempatan untuk menjadi fakultas unggulan dan sarana persemaian SDM yang akan berkiprah di berbagai lembaga, bila dikembangkan dalam manajemen visioner nan futuristik.

- 2) *Aspek Kelembagaan* pengembangan Program Studi baru pada sistem kelembagaan Fakultas akan menjadikan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama memiliki strategi sebagai wadah integrasi ilmu yang jika dikembangkan lebih jauh akan dapat melahirkan fakultas baru yang bernuansa keilmuan agama ataupun umum.
- 3) *Aspek Pengembangan Jejaring Keilmuan:* pemenuhan terhadap dua aspek di atas akan membuka peluang bagi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama bertransformasi menjadi fakultas yang diminati secara global, dan dapat diperkuat melalui berbagai bentuk MOA dengan berbagai pihak secara regional, nasional, dan transnasional.
- 4) *Aspek Geografis:* pengembangan jejaring keilmuan di atas sangat dimungkinkan mengingat secara geografis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama berada di kawasan Jambi yang merupakan jalur terbuka dan mudah dijangkau bagi Negara tetangga terutama Malaysia, Thailand, Singapura, Philipina, Brunai Darussalam atau beberapa Negara di sekitar laut China Selatan. Di mana selain jalur laut, Bandara Sulthan Thaha Saifuddin yang sudah berkembang menjadi bertaraf Internasional akan menjadi pintu masuk yang lebar bagi Negara-negara ASEAN, Negara-negara Asia, Nagara-negara Timur Tengah, atau bahkan Eropa dan Amerika untuk masuk ke Kota Jambi.
- 5) *Aspek Kekayaan Tradisi Lokal:* Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan dapat menjadi tujuan mahasiswa asing jika ia mampu memiliki keunikan keilmuan yang terbangun dari kekayaan tradisi lokalnya, hingga menjadi wacana keilmuan yang unik dalam percaturan keilmuan dunia secara umum dan keilmuan

Islam khususnya, seperti dengan mencitrakan diri sebagai pusat pendidikan budaya melayu Islam Jambi yang khas.

Peluang-peluang di atas tentu saja tidak hadir dengan sendirinya, namun membutuhkan usaha yang kuat dalam mewujudkannya. Terutama ketika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang didukung oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mampu mengatasi berbagai tantangan yang akan menjadi faktor penghambat jika tidak diatasi dan ditandatangani dengan baik, tepat, dan benar.

#### ***b. Tantangan (Threat)***

Adapun beberapa hal yang dapat menjadi tantangan dan ancaman bagi eksistensi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, antara lain:

- 1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi saat ini masih relatif sepi peminat, terutama beberapa Prodi Baru yang masih belum dikenal oleh stake holder masyarakat bahkan secara umum seluruh masyarakat Jambi seperti Studi Agama-Agama dan Pemikiran Politik Islam. Sementara persaingan dengan Prodi lain yang ada di berbagai Perguruan Tinggi akan terasa mengental, karena itu dibutuhkan upaya keras dan strategis jitu untuk dapat bersaing dan memenangkan persaingan.
- 2) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ke depan akan menghadapi tantangan yang tidak kecil dalam menjalankan visinya sebagai lokomotif perubahan sosial. Mengingat visi ini juga menjadi tujuan dari berbagai lembaga sosial-politik keagamaan dan kemasyarakatan lainnya. Karena itu dibutuhkan kekuatan dan kejelian untuk memasuki ruang yang belum tersebut,

serta keterbukaan dalam menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai lembaga sosial yang ada, sebagai upaya penguatan dan sinergi.

Tantangan di atas kiranya dapat diatasi dengan mengoptimalkan peluang yang tersedia untuk dimaksimalkan dengan baik, hingga Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat mengatasi berbagai tantangan dan menjadikannya sebagai kekuatan perubahan yang konstruktif.

Analisis SWOT terhadap faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan) yang dimiliki akan dihadapi oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama saat ini dan ke depan akan ditafsirkan dalam pola analisa SWOT yang memadukan antara analisa internal dan eksternal. Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan dua faktor tersebut, dapat diperhatikan secara lebih detail pada tabel berikut ini:

**Table 1**  
**Analisis SWOT Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**  
**UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

ANALISIS INTERNAL	
Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )
(1)	(2)
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah <b>berpengalaman</b> mempertahankan eksistensinya yang hingga saat ini telah menghasilkan ribuan alumni yang memiliki tingkat keaktifan yang tinggi di mata stakeholdernya, baik pada instansi pemerintahan, institusi politik, lembaga swasta, dan sektor lain secara regional bahkan internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Keterbatasan dosen</b> tetap dengan kualifikasi Guru Besar yang sesuai dengan bidang keilmuan.</li> <li>❖ Publikasi ilmiah dan pengabdian masyarakat masih</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki Prodi yang <b>terakreditasi Unggul</b>.</li> <li>❖ Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi saat ini didukung oleh <b>sumber daya manusia</b> yang terdiri dari 52 orang, dengan kualifikasi akademik doktor (S3) sebanyak 14 orang, Magister (S2) sebanyak 38 orang. Dilihat dari Jabatan fungsional FUSA mempunyai Guru Besar sebanyak 4 orang, Lektor Kepala 10 orang, Lektor 18 orang, Asisten Ahli 7 orang, DTBPNS 5 orang dan DTBLU 8 orang.</li> <li>❖ Rumpun keilmuan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terbuka bagi <b>pengembangan keilmuan</b> yang lebih luas seperti sosiologi, antropologi, politik, dan berbagai bidang dalam pemikiran Islam.</li> <li>❖ Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi <b>memiliki areal</b> dari <b>tanah</b> seluas 7 Ha dari 75 Ha, yang terdiri dari 1 unit gedung perkantoran, 4 buah gedung dengan 31 lokal ruang perkuliahan, 1 buah auditorium, 1 unit perpustakaan fakultas, 1 unit laboratorium terpadu fakultas, 1 buah klinik Al-Qur'an, 2 unit ruang mushollah, lapangan dan sarana olah raga, lapangan parker, serta berbagai sarana perlengkapan lainnya.</li> </ul>	<p>terbilang minim dan belum data dibanggakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Sarana dan Prasarana</b> penunjang proses penyelenggaraan Prodi masih ditingkatkan lebih baik lagi.</li> <li>❖ Belum terbangunnya <b>jaringan kerjasama</b> dengan instansi sosial secara global.</li> </ul>
--	---

ANALISIS EKSTERNAL	
Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Ancaman ( <i>Threats</i> )
(1)	(2)
❖ <i>Aspek Keilmuan</i> : Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin	❖ Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN

Jambi memiliki cakupan bidang **keilmuan yang merupakan satu-satunya di Provinsi Jambi** yang berpeluang untuk menjaring banyak mahasiswa, terutama dari pesantren MAN, dan keja sama kelembagaan, hingga MAS, SMU, ataupun SMK. Artinya Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama memiliki kesempatan untuk menjadi fakultas unggulan dan sarana persemaian SDM yang akan berkiprah di berbagai lembaga, bila dikembangkan dalam manajemen visioner nan futuristik.

- ❖ *Aspek Kelembagaan:* **pengembangan Program Studi baru** pada sistem kelembagaan Fakultas akan menjadikan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama memiliki strategi sebagai wadah integrasi ilmu yang jika dikembangkan lebih jauh akan dapat melahirkan fakultas baru yang bernuansa keilmuan agama ataupun umum.
- ❖ *Aspek Pengembangan Jejaring Keilmuan:* pemenuhan terhadap dua aspek di atas akan membuka peluang bagi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama bertransformasi menjadi **fakultas yang diminati secara global**, dan dapat diperkuat melalui berbagai bentuk MOA dengan berbagai pihak secara regional, nasional, dan transnasional.
- ❖ *Aspek Geografis:* pengembangan jejaring keilmuan di atas sangat dimungkinkan mengingat secara geografis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama berada di kawasan Jambi yang merupakan jalur terbuka dan mudah dijangkau bagi Negara tetangga terutama Malaysia, Thailand, Singapura, atau beberapa Negara di sekitar laut China Selatan. Di mana selain jalur

Sulthan Thaha Saifuddin Jambi saat ini **masih relatif sepi peminat**, terutama beberapa Prodi Baru yang masih belum dikenal oleh stake holder masyarakat bahkan secara umum seluruh masyarakat Jambi seperti Studi Agama-Agama dan Pemikiran Politik Islam. Sementara persaingan dengan Prodi lain yang ada di berbagai Perguruan Tinggi akan terasa mengental, karena itu dibutuhkan upaya keras dan strategis jitu untuk dapat bersaing dan memenangkan persaingan.

❖ Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ke depan akan menghadapi tantangan yang tidak kecil dalam **menjalankan visinya sebagai inisiator perubahan masyarakat unggulan Islami**. Mengingat visi ini

laut, Bandara Sulthan Thaha Saifuddin yang sudah berkembang menjadi bertaraf Internasional akan menjadi pintu masuk yang lebar bagi Negara-negara ASEAN, Negara-negara Asia, Nagara-negara Timur Tengah, atau bahkan Eropa dan Amerika untuk masuk ke kota Jambi.

- ❖ *Aspek Kekayaan Tradisi Lokal:* Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan dapat menjadi tujuan mahasiswa asing jika ia mampu memiliki keunikan keilmuan yang terbangun dari **kekayaan tradisi lokalnya**, hingga **menjadi wacana keilmuan yang unik** dalam percaturan keilmuan dunia secara umum dan keilmuan Islam Islam khususnya, seperti dengan mencitrakan diri sebagai pusat pendidikan budaya melayu Islam Jambi yang khas.

juga menjadi tujuan dari berbagai lembaga sosial-politik keagamaan dan kemasyarakatan lainnya. Karena itu dibutuhkan kekuatan dan kejelian untuk memasuki ruang yang belum tersebut, serta keterbukaan dalam menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai lembaga sosial yang ada, sebagai upaya penguatan dan sinergi.

## **BAB IV**

### **TARGET KINERJA**

#### **A. Target Kinerja**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, serta mendukung tercapainya kebijakan Kementerian Agama, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menetapkan 8 (delapan) tujuan dan telah dilengkapi dengan sasaran strategis, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam 4 tahun kedepan, seperti yang tertera pada BAB II. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap sasaran strategis dan Program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Program sebagaimana terlampir.

Untuk melaksanakan misi kedelapan misi di atas, berikut ini terdapat 77 program yang akan dilaksanakan, mulai dari membangun prioritas membangun dari level fondasi sampai pada level tuntas dalam waktu 4 tahun ke depan.

1. PROGRAM MISI Mempercepat peningkatan kuantitas dan kualitas akreditasi program studi unggul nasional meraih standar mutu internasional.
2. PROGRAM MISI Menciptakan fakultas berwibawa, tertib, indah, bersih, sehat, disiplin, aman, nyaman, toleran, moderat, dan menjadi model panutan masyarakat.
3. PROGRAM MISI Peningkatan kapasitas dosen dan calon alumni untuk berkompetisi di era *Industrial Revolution 4.0* dan *Society 5.0*.

4. PROGRAM MISI Peningkatan kualitas manajemen tata kelola layanan Tri Dharma berbasis teknologi informasi terkini demi kepuasan stakeholders.
5. PROGRAM MISI Akselerasi pemahaman dan penerapan paradigma transintegrasi ilmu yang mendorong hasil kerja Tri Dharma yang inovatif, dengan semangat moderasi dan *entrepreneurship* Islam.
6. PROGRAM MISI Mendukung internasionalisasi kampus melalui kerja sama regional dan global yang mutual benefits dengan menggunakan matrik *Times Higher Education* dan *Webometriks*.
7. PROGRAM MISI Mendukung Universitas dalam peningkatan pendapatan BLU dan pengelolaan koperasi untuk menunjang kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta kesejahteraan civitas akademika.
8. PROGRAM MISI Mendukung pelaksanaan SBSN tepat waktu untuk mencapai efektivitas penggunaan bangunan.

#### **B. Indikator Ketercapaian**

1. Misi Mempercepat peningkatan kuantitas dan kualitas akreditasi program studi unggul nasional meraih standar mutu internasional.
2. Misi Menciptakan fakultas berwibawa, tertib, indah, bersih, sehat, disiplin, aman, nyaman, toleran, moderat, dan menjadi model panutan masyarakat.
3. Misi Peningkatan kapasitas dosen dan calon alumni untuk berkompetisi di era *Industrial Revolution 4.0* dan *Society 5.0*.
4. Misi Peningkatan kualitas manajemen tata kelola layanan Tri Dharma berbasis teknologi informasi terkini demi kepuasan stakeholders.
5. Misi Akselerasi pemahaman dan penerapan paradigma transintegrasi ilmu yang mendorong hasil kerja Tri Dharma

yang inovatif, dengan semangat moderasi dan *entrepreneurship* Islam.

6. Misi Mendukung internasionalisasi kampus melalui kerja sama regional dan global yang mutual benefits dengan menggunakan matrik *Times Higher Education* dan *Webometrics*.
7. Misi Mendukung Universitas dalam peningkatan pendapatan BLU dan pengelolaan koperasi untuk menunjang kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta kesejahteraan civitas akademika.
8. Misi Mendukung pelaksanaan SBSN tepat waktu untuk mencapai efektivitas penggunaan bangunan.

### **C. Strategi Pencapaian Visi dan Misi**

1. Membuat Road Map Pencapaian Visi-Misi mulai dari: Kondisi Hari Ini -Peningkat Akreditasi Program Studi A - Perolehan Akreditasi Institusi Unggul - Masuk Ranking 100 besar PT Se Indonesia Webometrics; dan masuk dalam daftar Times Higher Education;
2. Mensosialisasikan Visi, Misi dan Program Kerja kepada seluruh civitas akademik segera setelah dilantik (sebelum persiapan Raker Desember 2024) melalui rapat koordinasi diperluas, mulai dari Ketua dan Sekretaris Program Studi sampai ke Wakil Rektor;
3. Ringkasan Visi, Misi dan Program Kerja dicetak dalam format sederhana untuk dipajang pada setiap dinding di belakang kursi setiap pejabat, sehingga setiap mau duduk, visi, misi dan program kerja tersebut terlihat dengan jelas;
4. Mensosialisasikan Visi, Misi dan Program Kerja kepada seluruh mahasiswa dan civitas akademika melalui pamflet, Baliho, sepanduk, website, Group WA kelompok mahasiswa, dan papan pengumuman;

5. Melibatkan perwakilan Guru Besar dalam Rapat Pra Raker dan/atau Rapat Raker sehingga evaluasi kualitas terlaksana sambil program berjalan dan terus menerus secara konsisten
6. Mengekspos hasil penelitian, pendidikan-pengajaran dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk opini di media massa dan dialog interaktif televisi di mana masyarakat secara umum, kelompok masyarakat atau lembaga tertentu bisa merespon secara langsung dan dapat menindaklanjuti sesuai alternatif solusi yang ditawarkan;
7. Mengevaluasi proses pelaksanaan Tri Dharma dan perubahan sosial kemasyarakatan dengan cara tertentu seperti survei dan metode partisipan di mana hasilnya dijadikan masukan untuk mengupdate silabus mata kuliah secara substantif dan
  1. berkala;
8. Sistematisasi Evaluasi tahunan RKA-KL untuk disesuaikan dengan item Misi dan Program Kerja pencapaian visi;
9. Sistematisasi Evaluasi substansial terhadap Revisi Ambang Batas Perencanaan Keuangan untuk mengejar pelaksanaan program kerja mendesak pertengahan dan akhir tahun sesuai misi yang ada. Merutinkan evaluasi akhir mingguan di Prodi dan Fakultas dan evaluasi akhir bulanan di tingkat rektorat serta mengevaluasi secara substantif program kerja di akhir tahun sebelum pra raker tahunan.
10. Merujuk hasil evaluasi ketika setiap merancang perencanaan berikutnya.
11. Menggunakan gabungan item AIPT 9 Kriteria, matriks metodologi Times Higher Education dan kalkulasi

Webometrics dalam membuat, mengevaluasi dan mengukur ketercapaian visi, misi dan program;

12. Menggunakan pendekatan Total Quality Management dalam mendukung survei kepuasan layanan terhadap stakeholders;
13. Melanjutkan dan menggunakan hasil analisis Entry Survei, Middle Survei dan Exit Survei sebagai bagian penting dari rujukan pengambilan kebijakan layanan dan pengembangan pelaksanaan Tri Dharma dan BLU;
14. Memasukkan konten moderasi beragama ke dalam setiap kegiatan rutin mahasiswa baru dan mahasiswa lama, seperti PBKA. Dan kegiatan Dosen dan tenaga kependidikan, seperti Raker, Pelatihan<sup>2</sup>, dll.
15. Menggunakan hasil analisis survei tracer study sebagai rujukan untuk meningkatkan penerimaan alumni di lembaga atau perusahaan bonafid;
16. Mengadakan pengawasan terukur terhadap pelaksanaan SBSN dengan melibatkan lembaga profesional terkait;
17. Pembukaan Jalur Penerimaan Dosen Tetap NonPNS dan Formasi CPNS;
18. Sosialisasi dan Workshop konversi hasil penelitian Dosen menjadi Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Karya Seni, Buku ber-ISBN, dan Book Chapter dan dapat diakses secara online;Pendataan dan pembuatan NIDK bagi Tendik.;<sup>76</sup>
19. Peningkatan dan pendampingan penulisan proposal tingkat Internasional untuk DT; dan

20. Pembuatan dan updating database atau bank data sektor-sektor pembangunan sehingga UIN bisa menjadi rujukan setiap aspek pembangunan daerah yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**BAB V**  
**KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM**  
**FUSA UIN STS JAMBI 2024-2028**

**A. Kebijakan Strategis FUSA UIN STS JAMBI 2024-2028**

Untuk memenuhi visi misi yang telah direvisi sesuai dengan kebutuhan program studi, tuntutan universitas dan stakeholder, terdapat beberapa program kerja yang telah terlaksana. Upaya-upaya untuk pencapaian dan perwujudan visi dan misi tersebut diwujudkan dalam bentuk:

**1. Strategi Jangka Pendek (2024-2028)**

a. Bidang Pendidikan meliputi:

- 1) Melengkapi instrument perkuliahan (RPS) sesuai dengan tagihan kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 2) Meningkatkan pemanfaatan media berbasis teknologi informasi untuk dosen dan mahasiswa;
- 3) Memberi kesempatan seluas luasnya untuk dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang Strata 3.

b. Bidang Penelitian, meliputi:

- 1) Melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal;
- 2) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen;
- 3) Mendesiminasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa dalam seminar nasional atau konferensi internasional baik dalam negeri maupun luar negeri.

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, meliputi:

- 1) Membentuk beberapa tim pengabdian kepada masyarakat (kolaborasi dosen dan mahasiswa);
- 2) Melaksanakan pengabdian kelompok dengan menjadi tenaga ahli pengembangan desain pembelajaran;

- 3) Melibatkan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dalam kegiatan pengabdian masyarakat
- d. Bidang Tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama, meliputi :
- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Kerjasama dengan pengguna lulusan.
  - 2) Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan non lembaga keuangan, pemerintah dan swasta.
  - 3) Membuat Buku SOP tentang pelayanan tata kelola kelembagaan dan melaksanakan pelayanan dengan memenuhi kriteria transparan, akuntabel dan kredibel.
  - 4) Memberikan peluang pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan agar tata kelola kelembagaan semakin baik.

## **2. Strategi Jangka Menengah (2024-2028)**

- a. Bidang Pendidikan, meliputi:
- 1) Menyempurnakan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
  - 2) Menggunakan e-learning pada proses pembelajaran;
  - 3) Meningkatkan kompetensi dosen dengan memfasilitasi partisipasi mereka dalam forum ilmiah.
- b. Bidang Penelitian, meliputi:
- 1) Menerbitkan dan mempublikasikan hasil penelitian dosen dalam bentuk artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional terakreditasi;
  - 2) Mengoptimalkan kegiatan penelitian, lokakarya akademik, penulisan buku ajar, dan modul/bahan ajar;
  - 3) Menyelenggarakan seminar/workshop bidang pendidikan, dan penelitian berbasis bidang ilmu Ushuluddin dan Studi Agama.

c. Bidang Pengabdian, meliputi:

- 1) Meningkatkan kegiatan kelompok pengabdian masyarakat dengan turut serta melibatkan alumni Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama;
- 2) Meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat;
- 3) Mahasiswa berperan aktif dan konsisten terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial masyarakat.

d. Bidang Tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama, meliputi:

- 1) Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan non lembaga keuangan, pemerintah dan swasta, di dalam negeri.
- 2) Meningkatkan pelayanan tata kelola kelembagaan sesuai dengan SOP dengan memenuhi kriteria transparan, akuntabel dan kredibel dengan mengikuti pelatihan pelatihan untuk tenaga kependidikan.
- 3) Mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan agar tata kelola kelembagaan semakin baik.

### **3. Strategi Jangka Panjang (2024-2028)**

a. Bidang Pendidikan, meliputi:

- 1) Mengevaluasi perangkat pembelajaran sesuai kurikulum;
- 2) Pembaharuan media dan metode pembelajaran berbasis teknologi informasi;
- 3) Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam pelatihan yang relevan bidang ilmu di tingkat nasional maupun internasional.

b. Bidang Penelitian, meliputi:

- 1) Memberikan apresiasi kepada dosen yang mampu menerbitkan laporan penelitiannya dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi atau jurnal bereputasi internasional

serta bantuan akomodasi untuk mengikuti konferensi nasional atau internasional dalam negeri;

- 2) Memiliki jurnal nasional terakreditasi pada program studi yang pada tahun 2021 dan jurnal internasional pada tahun 2023;
- 3) Mewajibkan penelitian mahasiswa terintegrasi dalam jurnal baik di tingkat lokal maupun nasional.

c. Bidang Pengabdian, meliputi:

- 1) Memberikan apresiasi kepada dosen yang telah melakukan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Mewajibkan program pengabdian masyarakat kepada mahasiswa setiap semester yang didampingi oleh dosen;
- 3) Berkompetisi memperoleh program hibah pengabdian masyarakat baik dari pihak kampus sendiri maupun dari luar kampus.

d. Bidang Tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama, meliputi:

- 1) Melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga, pemerintah dan swasta, di dalam negeri dan luar negeri.
- 2) Meningkatkan pelayanan tata kelola kelembagaan sesuai dengan SOP dengan memenuhi kriteria transparan, akuntabel dan kredibel dengan mengikuti pelatihan pelatihan untuk tenaga kependidikan.
- 3) Mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan agar tata kelola kelembagaan semakin baik.

**B. Program Studi dan Gelar Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

No	Program Studi	SK BAN-PT	Gelar	Akreditasi	Tanggal	Ketua Prodi	Sekretaris Prodi
1.	Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)		S.Ag.	Baik	2023	Dr. Ahmad Taufik, MA.Hum	Muhammad Syachrofi, M.Ag
2.	Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	BAN-PT No. 4515/SK/BAN-PT/Ak/S/XI/2023	S.Ag	Unggul	7 - November - 2023	Nilyati, S.Ag., M.Fil.I	Juparno Hatta, M.Ag
3.	Ilmu Hadist (ILHA)	BAN-PT No. 14166/SK/BAN-PT/Akred//S/II/2022	S.Ag.	Baik	8 Februari 2022	Kailani, M. Ud	Baharudin, M.Ag
4.	Studi Agama – Agama (SAA)	BAN-PT No. 10323/SK/BAN-PT/Akred//S/VIII/2022	S.Sos	Baik	24-Agustus 2021	Junita BR Surbakti, M.Ud	Zaki Mubarak, M.Ag
5.	Pemikiran Politik Islam (PPI)	BAN-PT No. 12561/SK/BAN-PT/Akred//S/XI/2021	S.Sos	Baik	23-November 2021	Ahmad Mustaniruddin, M.Ag	Akbar Imanuddin, M.Ud

**C. Program Studi pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi**

**1. Program Studi (Prodi) Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT)**

Berlandaskan Surat Keputusan Menteri Agama RI No.54 Tahun 1967 Tentang Pendirian IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Maka didirikanlah Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT). Program Studi ini pada saat pendiriannya masih bernama Tafsir-Hadis (TH) dengan Izin Pendirian Prodi No. IN/9/R/SK/79-

a/1995. Program Studi (Prodi) ini menuntut mahasiswanya menguasai secara khusus akhlak, tasawuf, filsafat dan pemikiran-pemikiran keislaman klasik dan kontemporer. Sarjana program studi ini diberikan gelar sarjana Agama (S.Ag) dengan beban studi 144 SKS. Program Studi (Prodi) ini terakreditasi berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor: BAN-PT.No.608/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018.

Adapun yang menjabat sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi (PRODI) adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Nomor SK
1.	Ahmad Taufik, MA. Hum	Ketua Program Studi	179 Tahun 2024
2.	Muhammad Syachrofi, M.Ag	Sekretaris Program Studi	179 Tahun 2024

**a. Visi Program Studi:** Menjadi pusat kajian dan pengembangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang inovatif .

**b. Misi Program Studi**

Misi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang inovatif dalam ranah ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Mempersiapkan lulusan berkualitas yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral dan kematangan profesional dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
3. Mengembangkan penelitian dan pengkajian keilmuan bidang Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pembelajaran dan penelitian, khususnya dalam ranah ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup berbangsa dan bernegara.

### **c. Tujuan Program Studi**

Tujuan khusus program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT) adalah:

1. Tercapainya pendidikan yang unggul dalam ranah ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kedalaman spritual, keluhuran moral dan kematangan profesional dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
3. Menghasilkan penelitian dan pengkajian keilmuan bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pembelajaran dan penelitian, khususnya dalam ranah ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sehingga dapat meningkatkan kualitas berbangsa dan bernegara

### **2. Program Studi (Prodi) Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)**

Berlandaskan Surat Keputusan Menteri Agama RI No.54 Tahun 1967 Tentang Pendirian IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Maka didirikanlah Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT). Program Studi ini pada saat pendiriannya masih bernama Aqidah Filsafat (AF) dengan Izin Pendirian Prodi No. IN/9/R/SK/79-a/1995. Program Studi (Prodi) ini memulai penyelenggaraan studi pada September 1995. Beberapa tahun kemudian Prodi ini mendapatkan izin operasional dengan SK No. 3547 Tahun 2016 tertanggal 22 Juni 2016. Program Studi ini menuntut mahasiswanya menguasai secara khusus akhlak, tasawuf, filsafat dan pemikiran-pemikiran keislaman klasik dan kontemporer. Sarjana program studi ini diberikan gelar sarjana Agama (S.Ag) dengan beban studi 144 SKS. Program Studi (Prodi) ini terakreditasi berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional

Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor: BAN-PT.No.608/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018.

Adapun yang menjabat sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi (PRODI) adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Nomor SK
1.	Nilyati, S.Ag., M.Fil.I	Ketua Program Studi	179 Tahun 2024
2.	Juparno Hatta, M.Ag	Sekretaris Program Studi	179 Tahun 2024

**a. Visi Program Studi**

Unggul dalam membumikan keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam dengan Jiwa Kewirausahaan.

**b. Misi Program Studi**

Konsepsi visi di atas diterjemahkan dalam beberapa tafsiran praxis yang akan menjadi misi Prodi AFI Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang Teologi, Filsafat, Tasawuf dan Sosial-Budaya Islam.
2. Menyelenggarakan kajian (research) berstandar Ilmiah di bidang ilmu Teologi, Filsafat, Tasawuf, dan Sosial-Budaya Islam.
3. Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang Teologi, Filsafat, Tasawuf dan Sosial-Budaya Islam.
4. Menghidupkan dimensi sosial-budaya Islam berbasis Jiwa Kewirausahaan Islam.
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga akademik, sosial dan budaya.

**c. Tujuan Program Studi**

Tujuan Prodi AFI Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah:

1. Menghasilkan akademisi handal di bidang ilmu Kalam, Filsafat Islam, Tasawuf, dan sosial keagamaan Islam.

2. Menelurkan peneliti dan penelitian yang unggul di bidang ilmu filsafat Islam, kalam, tasauf, dan sosial keagamaan.
3. Menghasilkan aktivis pemberdayaan dan resolusi konflik sosial-keagamaan.
4. Menghasilkan insan-insan yang berjiwa kewirausahaan berbasis sosial-keagamaan Islam.
5. Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan Tridharma Peruruan Tinggi di bidang ilmu filsafat Islam, kalam, tasauf, dan sosial keagamaan.

### 3. Program Studi (Prodi) Ilmu Hadis (ILHA)

Program Studi (Prodi) Ilmu Hadis sebagai bagian dari pendidikan tinggi akan berfungsi sebagai media revitalisasi tersebut, serta interkoneksi antara potensi umat, budayanya dan penyebaran (*outreach*); Dibutuhkan dan dikembangkan seperangkat keilmuan dasar Islam yang komprehensif serta mampu memberikan kontribusi kepada peminat ilmu hingga melahirkan mahasiswa dengan keilmuan hadis yang mumpuni, berpolafikir kritis, cerdas dan universal tentang nilai-nilai keislaman.

Adapun yang menjabat sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi (PRODI) adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Nomor SK
1.	Mohd. Kailani, M.Ud	Ketua Program Studi	179 Tahun 2024
2.	Baharudin, M.Ag	Sekretaris Program Studi	179 Tahun 2024

**a. Visi Program Studi:** Pusat Studi Ilmu Hadis dan Kajian Peradaban Islam di Asia Tenggara.

**b. Misi Program Studi:**

- 1) Melahirkan cendekiawan Islam terbaik sebagai upaya pengembangan keilmuan dan keislaman generasi muda.

- 2) Meningkatkan upaya integrasi ilmu agama dengan studi-studi sosial dan sains modern.
- 3) Mencetak alumni yang menguasai Ilmu Hadis berbasis penguasaan teknologi informasi.
- 4) Menciptakan agamawan yang profesional dalam memberikan informasi keagamaan yang solutif dan kontekstual.

### **c. Tujuan Program Studi**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pembukaan Prodi Ilmu Hadis adalah mendidik generasi muda muslim dan membekali mereka dengan ilmu-ilmu agama sehingga diharapkan lahir Sarjana Ilmu Hadits yang mempunyai kemampuan dasar dan lanjutan dalam bidang Hadis yang bermanfaat bagi ummat Islam.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pembukaan Prodi Ilmu Hadis antara lain:

- a. Menganalisis masalah-masalah yang dihadapi umat Islam sebagai upaya pengembangan keilmuan berbasis Islam dengan perspektif Ilmu Hadits.
- b. Mengembangkan Ilmu Al-Qur'an dan Ilmu Hadits seiring dengan perkembangan teknologi informasi serta mengaplikasikan nilai-nilai humanitarian serta prinsip-prinsip dan etika keulamaan melalui para tenaga pengajar dan alumninya.
- c. Melakukan penyuluhan keagamaan dengan memanfaatkan media seperti televisi, surat kabar dan media sosial, sesuai kemajuan zaman.

#### **4. Program Studi (Prodi) Studi Agama-Agama (SAA)**

Studi agama-agama menjadi penting mengingat dalam kehidupan modern bahkan post modern saat ini agama tidak

pernah kehilangan elan vitalnya dalam kehidupan manusia. Agama ikut menjadi pendorong gerak maju peradaban manusia seperti yang digambarkan Max Weber tentang asal usul spirit kapitalisme, dan Tawney tentang relasi agama dengan terbitnya kapitalisme dunia. Studi agama-agama dimaksudkan sebagai pertemuan antar disiplin ilmu dan mendorong tidak saja pembahasan tentang kepercayaan agama-agama, tapi juga perilaku para pemeluknya, dan eksistensi agama sebagai suatu institusi sosial dulu, sekarang dan akan datang serta di berbagai belahan bumi. Para pengkaji studi agama, melalui ilmu ini, diharapkan dapat melakukan perbandingan, melihat persamaan dan perbedaan antar agama, baik ajaran maupun perilaku pemeluknya. Berbeda dengan ilmu Teologi, yang mengkaji asal muasal kekuatan di luar manusia (*supernatural forces*), Studi agama-agama menyingkap perilaku keagamaan dan kepercayaan. Awalnya studi ini memang dari sudut pandang orang yang tidak memeluk suatu agama tertentu. Subjek pengkaji agama kemudian berkembang tidak hanya oleh pengkaji nir agama, akan tetapi juga oleh seorang Muslim atau pemeluk agama lainnya terhadap berbagai agama yang ada, baik agama sendiri maupun agama orang lain. Studi agama-agama kemudian memerlukan ilmu-ilmu lainnya untuk melengkapi kajian seperti Sosiologi, Antropologi, Filsafat, Sejarah, Geografi, bahkan Ekonomi dan Kesehatan.

Adapun yang menjabat sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi (PRODI) adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Nomor SK
1.	Junita BR Surbakti, M.Ud	Ketua Program Studi	179 Tahun 2024
2.	Zaki Mubarak, M.Ag	Sekretaris Program Studi	179 Tahun 2024

**a. Visi Program Studi:** Menjadi Pusat Studi Agama-Agama Rujukan di Sumatera 2030

**b. Misi Program Studi**

1. Melahirkan cendekiawan Islam yang membawa misi mediator ummat beragama, melakukan pengembangan keilmuan dan harmoni sosial.
2. Meningkatkan upaya integrasi ilmu agama dengan studi-studi sosial dan sains modern.
3. Mencetak alumni yang menguasai Ilmu Perbandingan Agama-Agama berbasis penguasaan teknologi informasi.
4. Menciptakan agamawan yang professional, ramah dalam memberikan informasi keagamaan yang solutif dan kontekstual.

**c. Tujuan Program Studi**

**1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pembukaan Prodi Studi Agama-Agama adalah mendidik generasi muda muslim dan membekali mereka dengan ilmu-ilmu agama sehingga diharapkan lahir Sarjana Ahli Agama-Agama yang mempunyai kemampuan dasar dan lanjutan dalam bidang hubungan antar agama yang bermanfaat bagi kehidupan sosial.

**2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pembukaan Prodi Studi Agama-Agama antara lain:

- a. Menganalisis masalah-masalah yang dihadapi umat beragama sebagai upaya pengembangan keilmuan.
- b. Mengembangkan Ilmu Keagamaan seiring dengan perkembangan teknologi informasi serta mengaplikasikan nilai-nilai humanitarian serta prinsip-prinsip dan etika keulamaan melalui para tenaga pengajar dan alumninya.

- c. Melakukan penyuluhan harmoni keagamaan dengan memanfaatkan media seperti televisi, surat kabar dan media sosial, sesuai kemajuan zaman.

## 5. Program Studi (Prodi) Pemikiran Politik Islam (PPI)

Program Studi (Prodi) Pemikiran Politik Islam sebagai bagian dari pendidikan tinggi akan berfungsi sebagai media revitalisasi tersebut, serta interkoneksi antara potensi ummat, budayanya dan penyebaran (*outreach*); keilmuan yang berbasis pada keilmuan pemikiran politik Islam. Dibutuhkan dan dikembangkan seperangkat keilmuan dasar Islam yang komprehensif serta mampu memberikan kontribusi kepada peminat ilmu hingga melahirkan mahasiswa dengan keilmuan Pemikiran Politik Islam yang handal, mumpuni, berpola pikir kritis, cerdas dan universal tentang nilai-nilai ke-Islaman.

Adapun yang menjabat sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi (PRODI) adalah sebagai berikut

No	Nama	Jabatan	Nomor SK
1.	A. Mustaniruddin, M.Ag	Ketua Program Studi	179 Tahun 2024
2.	Akbar Imanuddin, M.Ud	Sekretaris Program Studi	179 Tahun 2024

**a. Visi Program Studi:** Menjadi Pusat Studi Pemikiran Politik Islam dan Kajian Peradaban Islam di Asia Tenggara tahun 2025.

### **b. Misi Program Studi**

1. Melahirkan sumber daya terdidik keluasan wawasan dan penerapan ilmu-ilmu bidang politik Islam.
2. Meningkatkan upaya integrasi ilmu agama dengan studi-studi sosial dan sains modern.
3. Memperkaya kajian-kajian tentang Politik Islam.

4. Menerapkan pengetahuan tentang kajian pemikiran politik Islam, dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan, lokal maupun nasional.

### **c. Tujuan Program Studi**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pembukaan Prodi Pemikiran Politik Islam adalah menghasilkan sarjana yang profesional dan memiliki kompetensi keilmuan di bidang pemikiran politik Islam secara integratif-interkoneksi.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pembukaan Prodi Pemikiran Politik Islam antara lain:

- a. Menghasilkan tenaga peneliti yang unggul, dan profesional dalam pemikiran politik Islam.
- b. Menghasilkan teori-teori dan karya yang berkenaan dengan pemikiran politik Islam.
- c. Terjalannya kerjasama dengan berbagai pihak (*stakeholder*) bagi kemajuan pendidikan khususnya pemikiran politik Islam.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2024-2028 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran serta Penyusunan Rencana Anggaran Tahunan. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya.

Rencana Operasional dimaksud disajikan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis ini. Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur Unit Kerja Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta dukungan dari Kementerian Agama dan masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdo'a kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama. Amiin.